

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP MENGHADAPI MUSIBAH DALAM AL-QUR'AN  
PERSPEKTIF SAYYID QUTHUB DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KESEHATAN MENTAL  
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

**SYIFA**

**22290220098**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 2024 M / 1445 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Syifa  
Nomor Induk Mahasiswa : 22290220098  
Gelara Akademik : M.H. (Magister Hukum)  
Judul : Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental (Kajian Tafsir Tematik)

Tim Penguji: **Dr. H. Zailani, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Arisman, M.Sy.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS**  
Penguji III

**Dr. Nixson Husin, Lc., MA**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 01/07/2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Urut-urutan mengurutkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
Syifa

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Syifa  
NIM : 22290220098  
Prodi : Hukum Keluarga  
Konsentrasi: Tafsir Hadis  
Judul : Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 19 Juni 2024

Pembimbing I,

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**

NIP. 19641217 199103 1 001



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Zailani, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Amelia Husna

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Syifa  
NIM : 22290220098  
Prodi : hukum Keluarga  
Konsentrasi: Tafsir Hadis  
Judul : Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 19 Juni 2024

Pembimbing II,

**Dr. H. Zailani, M.Ag**

NIP. 19720427 199803 1 002



- a. bertanggung jawabnya uraian permasalahan, penelitian, permasalahan, penyelesaian, penyusunan laporan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **KONSEP MENGHADAPI MUSIBAH DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF SAYYID QUTHUB DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)** yang ditulis oleh:

Nama : Syifa  
 NIM : 22290220098  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 19 Juni 2024

Pembimbing I,

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**

NIP. 19641217 199103 1 001

Tanggal: 19 Juni 2024

Pembimbing II,

**Dr. H. Zailani, M.Ag**

NIP. 19720427 199803 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga

**Dr. H. Zailani, M.Ag**

NIP. 19720427 199803 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

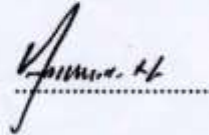
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul "**KONSEP MENGHADAPI MUSIBAH DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF SAYYID QUTHUB DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**" yang ditulis oleh:

Nama : Syifa  
NIM : 22290220098  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan suran tim penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 1 Juli 2024.

**Penguji I**

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS  
NIP. 19800108 200310 1 001



**Penguji II**

Dr. H. Nixson Husin, Lc., MA  
NIP. 19670113 200604 1 002



Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. H. Zailani, M.Ag  
NIP. 19720427 199803 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa  
NIM : 22290220098  
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 01 November 1998  
Program Studi : Hukum Keluarga/Tafsir Hadis  
Judul tesis : Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental (Kajian Tafsir Tematik)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apa pun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2024



Syifa  
NIM. 22290220098



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan secercah kekuatan dan kesempatan pada diri yang lemah ini, juga Ia yang memberikan harapan untuk menjalani kehidupan ini dengan penuh kebahagiaan. Atas kehendak-Nya pula, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada ruh junjungan dan suri teladan kita Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat dan pengikutnya yang loyal terhadap ajaran beliau.

Penelitian ini sengaja dibuat untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswi Pascasarjana UIN SUSKA Riau dengan program Studi Tafsir Hadits. Dalam penulisan ini, penulis berupaya meneliti dan menjelaskan sebuah permasalahan yang mana pokok masalah dalam penyusunan tesis ini berjudul : Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental (Kajian Tafsir Tematik).

Penulisan tesis ini juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk meraih gelar Sarjana Strata 2 (S2) (M.H) di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaiannya, penulis tentu mendapat hambatan, tantangan, dan godaan. Namun sekali lagi berkat pertolongan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya segala hambatan itu bisa terlewati, hingga penulisan tesis ini pun bisa diselesaikan.

Terselesainya penulisan karya ilmiah ini bukan berarti pula ini adalah akhir dari kreativitas seorang mahasiswi. Apa yang penulis harapkan sebagai seorang mahasiswa adalah dapat menulis lebih banyak lagi dan dapat memperbaiki evaluasi dari penulisan tesis ini. Maka kiranya penulis mengharap kritik dan saran guna memperbaiki kualitas mahasiswi dalam menulis karya ilmiah.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridha Allah SWT, bantuan moril dan non moril dari keluarga penulis serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Terima kasih yang tiada terhingga penulis haturkan Almarhum Ayahanda tersayang Hariswanto, SE, M. Si, Ak, CA, CPA. dan Ibunda tercinta Hj. Nevirawati, S. Pd. selaku orang tua dan motivator terbesar yang selalu bertirakat mendoakan kami, dan yang telah menjadi inspirasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini semoga Allah selalu menjaga keduanya. Juga terimakasih kepada saudara Kami, Bang Aqil, Salman, Haya dan Bahits yang telah mendo'akan penulis agar dimudahkan menyelesaikan tesis ini. Juga terima kasih kepada oom dan tante-tante yang telah mendo'akan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Kepada ayahanda Prof. Dr. Ilyas Husti, MA - semoga Allah menjaganya – selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Riau.

4. Kepada ayahanda Dr. Zailani, M.Ag. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Konsentarsi Tafsir Hadits Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis, yang telah banyak memberikan ilmu dan nasehatnya kepada Penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, semoga Allah menjaganya.

Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Ali Akbar MIS dan bapak Dr. H. Zailani, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, dan juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pegawai, staf dan karyawan Pascasarjana serta pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim vii Riau yang telah banyak memberikan kemudahan dan pelayanan, terutama dalam proses administrasi penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman terbaik penulis, yaitu kawan-kawan TH 2022, juga sahabat penulis Amelia Husna, Lc., M.H., Lidya Raihana Atikah, Lc., Kak Suci Oktavia Rahmadani, Lc. M.H., Ariny Syahidah, Lc., Eka Yudiasti, Lc., Khalisha Majdiya Amri, Lc., Amalina Salsabila, Lc., Resti, kak Yenni, kak Lusi, Kak Neneng, kak Pheni, mba Doried, kak Nelly, mba Khomsa serta Kepala Sekolah zah Indry dan Majelis Guru SDIT Bunayya yang telah memberikan kesempatan, semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah memudahkan urusan dunia dan akhirat antum semua.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Aamiin..

Pekanbaru, 17 Juni 2024

Hormat Saya,

**Svifa**  
**NIM. 22290220098**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
ذ	Dl		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I misalnya قِيلَ menjadi qila

Vokal (u) panjang = U misalnya دُونُ menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya<sup>o</sup> nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya<sup>o</sup> nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya<sup>o</sup> setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلُ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

### C. Ta' Marbuthoh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta" marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlah ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi fiirahmatillah.

**D. Kata Sandang dan Lafadh *al-Jalalah***

Kata sandang berupa "al" (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya" Allah kana wa ma lam yasya" lam yakun.

**E. Daftar Singkatan**

AS : Alaihis Salam

SAW : Shalallahu ,Alaihi Salam

SWT : Subhanahu Wa Ta"ala

RA : Radhiyallahu Anhu/a

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang konsep menghadapi musibah dalam al-Qur'an dan bagaimana dampaknya bagi kesehatan mental. Kesehatan mental merupakan pembahasan yang banyak dibicarakan pada masa ini. Masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya untuk menjaga kesehatan mental. Karena kesehatan mental memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesehatan fisik. Salah satu hal yang dapat merusak kesehatan mental adalah adanya musibah yang menimpa seseorang sehingga membuat orang tersebut merasa cemas, takut, stres dan lain sebagainya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman. Jika seseorang tidak bisa mengontrol perasaan tersebut maka akan dapat memengaruhi kesehatan mentalnya. Pada penelitian ini akan dikaji apa pengertian musibah, bagaimana solusi dalam menghadapi musibah yang terdapat pada al-Qur'an dan bagaimana dampak solusi tersebut bagi kesehatan mental seseorang. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mencari bahan pembahasan melalui al-Qur'an, tafsir, buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Sayyid Quthub mengatakan di dalam tafsirnya bahwa musibah merupakan segala sesuatu yang terjadi yang menimpa seseorang berupa kebaikan ataupun keburukan dan setiap manusia seharusnya dapat melihat aneka peristiwa selaras dengan alam, yaitu segala sesuatu itu terjadi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan Allah dalam ilmu-Nya. Jika tidak demikian maka manusia akan cenderung berkeluh kesah dan merasa terhina oleh berbagai peristiwa yang terjadi jika ia memisahkan dirinya dengan alam ini. Dalam penelusuran, penulis mendapatkan empat solusi yang terdapat pada beberapa ayat yang memuat kata musibah di dalamnya, yaitu dengan meminta pertolongan kepada Allah, bersabar, tenang dan beriman. Dari solusi tersebut, penulis menemukan kaitannya dengan kesehatan mental yaitu menimbulkan rasa tenang terhadap jiwa seseorang sehingga dengan ketenangan tersebut seseorang tidak lagi merasakan hal-hal yang membuatnya merasa cemas dan takut yang dapat merusak kesehatan mentalnya.

**Kata Kunci:** Musibah, Sayyid Quthub, Kesehatan Mental.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This thesis explores the concept of facing calamities as depicted in the Qur'an and their impact on mental health, a subject widely debated today. Society increasingly acknowledges the critical importance of preserving mental health due to its profound influence on physical well-being. Encountering calamities, such as anxiety, fear, stress, and other distressing emotions, can adversely affect mental health. If these emotions are left unaddressed, they can have enduring consequences on an individual's overall well-being. This research examines what is calamities, how solutions within the Qur'an address facing calamities and their impact on mental health. This study utilizes a literature review (Library Research) with a descriptive qualitative approach, analyzing materials from the Qur'an, exegesis, books, and journals related to the topic. Sayyid Quthub, in his interpretation, emphasizes that calamities are anything that happens to someone in the form of good or bad and humans should perceive events in alignment with nature, recognizing that everything unfolds according to Allah's knowledge and decree. If not, humans tend to complain and feel humiliated by various events that occur when they disconnect from nature. During this exploration, the author identified four solutions mentioned in verses containing the word "calamity": seeking help from Allah, patience, tranquility, and faith. From this solution, the author finds that it is related to mental health, namely creating a sense of calm in a person's soul so that with this calm a person no longer feels things that make him feel anxious and afraid which can damage his mental health.

**Keywords:** Calamity, Sayyid Quthub, Mental Health.

UIN SUSKA RIAU



## المخلص

تتناول هذه الرسالة مفهوم مواجهة المصائب في القرآن الكريم وكيفية تأثيرها على تركية النفسية. تعتبر تركية النفسية موضوعاً يتم التحدث عنه كثيراً في الوقت الحالي. لقد بدأت المجتمعات تدرك أهمية الحفاظ على تركية النفسية، لأن تركية النفسية لها تأثير قوي على الصحة البدنية. أحد الأمور التي يمكن أن تضر بتركية النفسية هو وقوع المصائب على الشخص مما يجعله يشعر بالقلق والخوف والتوتر وغيرها من المشاعر التي تجعله يشعر بعدم الراحة. إذا لم يستطع الشخص التحكم في هذه المشاعر، فقد تؤثر على صحته النفسية. في هذا البحث سيتم دراسة الحلول الموجودة في القرآن الكريم بشأن ما هي المصيبة وكيفية مواجهة الإنسان للمصائب المختلفة وما تأثير تلك الحلول على تركية النفسية للفرد. يستخدم هذا البحث دراسة مكتبية (البحث المكتبي) بمنهج وصفي نوعي، وذلك بالبحث عن مواد المناقشة من خلال القرآن الكريم والتفسير والكتب والمجلات ذات الصلة بالموضوع المدروس. قال سيد قطب في تفسيره أن المصيبة هي أي شيء يحدث لشخص ما في شكل جيد أو سيئ وإنه ينبغي لكل إنسان أن يرى الأحداث متناسقة مع الطبيعة، أي أن كل شيء يحدث وفقاً لما حدده الله في علمه. وإذا لم يفعل ذلك، فإن الإنسان سيميل إلى الشكوى والشعور بالإهانة من الأحداث التي تحدث إذا فصل نفسه عن هذه الطبيعة. في البحث، وجد المؤلف أربعة حلول موجودة في عدة آيات تحتوي على كلمة "مصيبة" وهي: طلب العون من الله، الصبر، الطمأنينة، والإيمان. ومن هذا الحل توصل المؤلف إلى أن الأمر مرتبط بتركية النفسية، أي خلق شعور بالهدوء في نفس الإنسان بحيث لا يشعر الإنسان بهذا الهدوء بأشياء تجعله يشعر بالقلق والخوف مما قد يضر بصحة النفسية.

**الكلمات المفتاحية:** المصيبة، سيد قطب، تركية النفسية.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	11
1. Konsep .....	12
2. Musibah .....	12
3. Perspektif .....	13
4. Dampak.....	13
5. Kesehatan Mental .....	14
C. Identifikasi Masalah .....	14
D. Batasan Masalah.....	15
E. Rumusan Masalah .....	16
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
1. Tujuan Penelitian .....	16
2. Manfaat Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b> .....	<b>20</b>
A. Tinjauan Umum Mengenai Musibah.....	20
1. Pengertian Musibah .....	20
2. Macam-Macam dan Bentuk-Bentuk Musibah.....	21
3. Kata Musibah dalam Al-Qur'an .....	23
B. Biografi Sayyid Quthub.....	29
1. Riwayat Hidup Sayyid Quthub .....	29
2. Aktivitas Keilmuan Sayyid Quthub.....	31
3. Karya-Karya Sayyid Quthub .....	36
C. Tinjauan Umum Mengenai Kesehatan Mental.....	39
1. Pengertian Kesehatan Mental .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.	Karakteristik Kesehatan Mental.....	40
3.	Urgensi Kesehatan Mental.....	42
D.	Penelitian Relevan.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
A.	Pendekatan Penelitian.....	52
B.	Sumber Data Penelitian .....	53
1.	Data Primer.....	54
2.	Data Sekunder.....	54
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	55
D.	Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV KONSEP MENGHADAPI MUSIBAH DALAM AL-QUR'AN DAN DAMPAKNYA BAGI KESEHATAN MENTAL .....</b>		<b>58</b>
A.	Penafsiran Ayat-Ayat Musibah Menurut Sayyid Quthub .....	58
1.	Pengertian Musibah Menurut Sayyid Quthub .....	58
2.	Sebab-sebab Terjadinya Musibah.....	62
3.	Penafsiran Ayat-ayat Menghadapi Musibah Menurut Sayyid Quthub pada Tafsir Fii Zhilalil Qur'an .....	65
B.	Sikap Menghadapi Musibah di dalam Al-Qur'an .....	88
1.	Meminta Pertolongan Kepada Allah.....	88
2.	Sabar .....	94
3.	Tenang .....	99
4.	Beriman.....	101
C.	Keterkaitan Antara Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an dengan Kesehatan Mental .....	105
1.	Dampak Meminta Pertolongan Allah dengan Kesehatan Mental.....	106
2.	Dampak Sabar dengan Kesehatan Mental .....	112
3.	Dampak Ketenangan dengan Kesehatan Mental .....	116
4.	Dampak Keimanan dengan Kesehatan Mental .....	119
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>124</b>
A.	Kesimpulan.....	124
B.	Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>127</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. untuk menjadi petunjuk bagi manusia dalam menghadapi persoalan kehidupan sepanjang zaman. Sebagai petunjuk<sup>1</sup>, al-Qur'an hadir untuk membekali manusia dengan berbagai prinsip dan ajaran yang mengatur segala tatanan kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan Allah, antar sesama maupun alam semesta guna memperoleh kebahagiaan hidup di masa kini maupun mendatang.

Sebagai pedoman hidup bagi manusia sepanjang masa dan di mana pun (*manhaj al-hayat*), maka sudah semestinya isi al-Qur'an harus digali, dipahami dan diamalkan. Upaya untuk memahami pesan-pesan atau maksud Allah Swt. yang terkandung di dalam Kitab Suci tersebut adalah dengan cara menafsirkannya. Upaya menafsirkan al-Qur'an bukan hanya merupakan hal yang diperbolehkan, bahkan lebih dari itu merupakan suatu keharusan bagi orang-orang yang memenuhi kualifikasi untuk melakukan itu, sehingga al-Qur'an benar-benar menjadi petunjuk terhadap berbagai

---

<sup>1</sup>Lihat QS. Al-Baqarah: 2 “*Kitab al-Qur'an menjadi hidayah bagi orang yang bertakwa*”, dan juga dalam QS. Al-Baqarah: 185 bahwa “*Al-Qur'an itu menjadi hidayah bagi manusia*”. Sejalan dengan itu dalam QS. Ibrahim: 2 Allah menegaskan “*Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepadamu agar engkau bisa mengeluarkan manusia dari kegelapan (kesesatan) dan membawanya kepada cahaya (petunjuk)*”.

persoalan umat manusia sejak dulu sampai sekarang dan pada masa yang akan datang.

Salah satu kata yang sering diungkap dalam al-Qur'an dan sudah diadopsi menjadi Bahasa Indonesia adalah berkenaan dengan *musibah*. *Musibah* merupakan suatu hal yang tidak pernah terlepas dari setiap manusia yang lahir di muka bumi ini. Ketika mendengar kata musibah, yang terbayang dalam pikiran sejumlah orang selalu mengaitkannya dengan suatu yang berbentuk keburukan atau kejelekan semata, suatu kejadian atau peristiwa menyedihkan yang menimpa manusia yang tidak dikehendaki datangnya. Faktanya karena semua musibah yang terjadi dapat menimbulkan malapetaka tersendiri bagi manusia dan dapat mengalami kerugian yang sangat besar, seperti kerugian jiwa, gangguan psikologis, harta dan bahkan melumpuhkan beberapa sendi kehidupan.

Bila dilihat dari segi kelazimannya, musibah dapat datang atau terjadi di mana saja dan kapan saja. Musibah juga dapat menimpa siapa saja tanpa pandang bulu, baik itu para pejabat atau rakyat biasa, umat beragama, baik Islam atau Nasrani dan lain sebagainya. Tidak ada satu pun makhluk hidup yang bisa menghindari musibah jika waktunya telah tiba. Sebagai contoh, pandemi covid-19 yang menyerang hampir semua negara di penjuru dunia, hingga merenggut ribuan nyawa manusia, menyebabkan merosotnya perekonomian, sampai kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan, Pendidikan dan yang lainnya menjadi terhambat dan lumpuh.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, *musibah* berasal dari kata Bahasa Arab *Ashaba* yang artinya mengenai, menimpa, atau membinasakan.<sup>2</sup> Musibah juga berarti kemalangan (*al-baliyyah*) atau setiap kejadian yang tidak diinginkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia musibah berarti kejadian (peristiwa) menyedihkan yang menimpa, malapetaka atau bencana.<sup>3</sup>

Ketika mendengar kata musibah, yang terbayang dalam pikiran musibah hanya dipakai pada hal-hal yang berbentuk keburukan atau kejelekan semata, suatu kejadian atau peristiwa menyedihkan yang menimpa manusia yang tidak dikehendaki datangnya. Sebagai contoh di Indonesia khususnya, marak tertimpa musibah, mulai dari tanah longsor, angin puting beliung, gunung Meletus, banjir dimana-mana, tsunami sampai pada berbagai alat transportasi juga terkena musibah, seperti pesawat jatuh, kereta api tabrakan, kapal laut tenggelam, bus umum terjungkal masuk jurang, hingga bumi terguncang (gempa bumi) di berbagai daerah Indonesia dan sebagainya.

Dalam Tafsir Munir, Wahbah Zuhaili menyebutkan contoh-contoh musibah yang terjadi di muka bumi ini yaitu seperti kekeringan, musim paceklik, kurangnya tumbuh-tumbuhan, tanaman pertanian yang gagal panen, hasil pertanian yang kurang, harga kebutuhan yang semakin naik seiring berjalannya waktu dan terdapat banyak orang yang kelaparan dimana-mana. Disebutkan juga musibah dalam aspek lain seperti datangnya

<sup>2</sup>Lihat kamus Al-Ma'aniy.

<sup>3</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988), hlm. 602.

penyakit, kemiskinan, kondisi ekonomi yang semakin sulit, kehilangan buah hati, bahkan ditegakkannya hukum *had* juga termasuk sebuah musibah.<sup>4</sup>

Dalam opini masyarakat, kata musibah secara umum sering kali dipakai pada hal-hal yang bernuansa keburukan yang menerpa manusia. Asumsi tersebut karena semua musibah yang terjadi dapat menimbulkan malapetaka tersendiri bagi manusia dan dapat mengalami kerugian yang sangat besar, seperti kerugian jiwa, gangguan psikologis, harta dan bahkan melumpuhkan beberapa sendi kehidupan.

Terhadap berbagai macam musibah yang menimpa manusia merupakan suatu keniscayaan yang datang atas ketentuan Allah Swt. dan tidak bisa ditolak oleh siapa pun dan bagaimanapun. Sebagaimana dijelaskan dalam surat at-Taghabun ayat 11:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang) kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”<sup>5</sup>

Dan musibah itu sudah dicatat oleh Allah dalam kitab di *al-Lauh al-Mahfuz*, sebagaimana disebut dalam surat al-Hadid ayat 22:

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, alih bahasa Abdul Hayyie al Kattani, dkk, Cet. 1, jil. 14, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 358.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, (Surabaya: Nur Ilmu, 2019), hlm. 557.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: “Setiap bencana yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu sendiri, semua itu telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah.”<sup>6</sup>

Musibah merupakan sunnatullah, segala sesuatu yang terjadi pada manusia merupakan ketentuan yang sudah di tetapkan oleh Allah. Sebagaimana yang telah tertulis dalam kitab suci al-Qur’an:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman.”<sup>7</sup> (At-Taubah: 51)

Dalam ayat ini jelas tertulis bahwa tidaklah sesuatu menimpa manusia kecuali hal tersebut sudah di tetapkan oleh Allah. Maka segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, termasuk musibah yang menghampiri setiap manusia merupakan ketetapan yang sudah ditentukan oleh Allah. Ketetapan dari Allah merupakan takdir, dan takdir merupakan salah satu dari rukun iman yang mesti diyakini oleh seluruh umat muslim tanpa terkecuali. Tidak hanya

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 540.

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 195.



meyakininya, namun setiap muslim wajib memahami makna takdir dalam konteks yang benar, sehingga keimanan seorang hamba mencapai kepada tingkat kesempurnaan.<sup>8</sup>

Dari konteks di atas muncul pertanyaan, apakah manusia harus pasrah terhadap segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, apakah tidak ada yang bisa dilakukan manusia terhadap segala sesuatu yang terjadi termasuk musibah itu sendiri.

Dalam buku *Tafsir fii Zhilalil Qur'an* Sayyid Quthub menjelaskan bahwasanya sebagai manusia hendaknya kita harus selaras dengan alam yaitu dengan melihat segala sesuatu yang terjadi dengan berbagai macam situasinya sudah ditakdirkan dalam ilmu Allah yang sudah ditetapkan dalam rancangan alam semesta ini. Manusia akan cenderung berkeluh kesah dan merasa terbebani jika dia memisahkan dirinya dengan alam ini.<sup>9</sup>

Dalam konteks *selaras dengan alam* bukan berarti setiap manusia harus pasrah dengan apa pun yang terjadi, namun dalam kehidupan ini manusia memiliki kemampuan untuk memilih apa pun yang dikehendaknya, termasuk pada waktu atau kejadian yang sulit. Dalam hidup ini manusia memiliki sesuatu yang dapat dikendalikannya dan juga sesuatu yang tidak dapat dikendalikan, untuk itu hendaknya manusia dapat membedakan antara keduanya dan fokus terhadap hal-hal yang dapat dikendalikannya saja. Orang-orang yang fokus terhadap sesuatu yang tidak dapat dikendalikannya

Agus Susanto, *Takdir Allah Tak pernah Salah*, (Bandung: Penerbit Syafina, 2014)

Sayyid Quthub, *Tafsir fii Zhilalil Qur'an (Di Bawah Naungan Al-Qur'an)*, alih bahasa As'ad Yasin, dkk, juz. 27 (Jakarta: Gema Insani press, 2000), hlm. 174.

akan cenderung tidak merdeka dan selalu tidak puas dengan apa pun yang terjadi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan membahas bagaimana menghadapi musibah dalam al-Qur'an perspektif Sayyid Quthub dan dampaknya bagi Kesehatan Mental. Al-Qur'an menyebutkan beberapa hal untuk menghadapi musibah yaitu dengan bersabar, meminta pertolongan kepada Allah, bersikap tenang dan beriman. Hal-hal tersebut berujung pada kelapangan dada terhadap kondisi apa pun yang sudah ditetapkan dalam hidupnya. Lapang dada merupakan kunci yang utama untuk terbukanya berbagai macam karunia dari Allah dalam kehidupan kita. Dan dengan berlapang dada, mental yang pada awalnya rapuh akan menjadi lebih kuat, perasaan akan menjadi lebih lega, hati akan selalu dipenuhi oleh rasa syukur. Sebagaimana nabi Musa as Ketika berada pada keadaan yang begitu berat dalam hidupnya, beliau berdoa dan yang pertama kali beliau minta dalam doanya yaitu dada yang dilapangkan, kemudian setelah itu barulah urusan yang dimudahkan. Doa nabi Musa yang begitu indah ini diabadikan oleh Allah dalam kitabnya yang agung pada QS. Thaha: 25 yang berbunyi:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

Artinya: *Dia (Musa) berkata, "Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku"*<sup>11</sup> (QS. Thaha: 25-26)

<sup>10</sup> Hendry Manampiring, *Filosofi Teras Filsafat Yunani Romawi Kuno Untuk Mental Tangguh masa Kini*, (Jakarta: Kompas, 2023), hlm. 45.

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *op, cit*, hlm. 313.

Begitu banyak dari manusia yang merasa bahwa kesulitan dalam hidup tak kunjung sirna, jalan keluar seakan-akan tidak akan terbuka, rezeki terasa semakin menjauh. Bisa jadi semua perasaan itu muncul karena kunci utamanya belum dipegang yaitu dengan berlapang dada. Lapang dada merupakan sebuah keterampilan yang perlu dilatih oleh setiap manusia. Yaitu dengan mampu untuk menemukan emosi positif dalam setiap keadaan, lalu mampu mengatasi emosi negatif ketika emosi tersebut muncul dari diri kita dan mampu untuk menjalin hubungan yang memuaskan dengan diri sendiri, orang lain dan yang paling utama yaitu dengan sang maha pencipta Allah ta'ala.

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk mengkaji penafsiran Sayyid Quthub dalam kitab tafsir yang ditulisnya yaitu *Tafsir fii Zhilalil Qur'an*. Dalam penelusuran yang dilakukan oleh penulis, didapatkan bahwasanya penafsiran yang dilakukan oleh Sayyid Quthub merupakan tafsir yang digolongkan ke dalam tafsir *adabiy al-ijtimaiy* yaitu berkaitan dengan sastra, budaya dan kemasyarakatan.<sup>12</sup> Tafsir ini dituliskan di dalam penjara yang dibuat sebagai renungan terhadap kehidupan dengan banyaknya ilmu yang dimilikinya. Dengan sifat tafsirannya yang berupa renungan, membuat karyanya tersebut hidup dan sangat menyentuh kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup> *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an* tersusun dalam bentuk yang selaras, berpadu dan

<sup>12</sup> Muhajirin, *Sayyid Quthub Ibrahim Husain Asy-Syazili (Biografi, Karya dan Konsep Pemaparan Kisah dalam Al-Qur'an)*, TAZKIYA: Jurnal Keislaman Kemasyarakatan & Kebudayaan, vol. 18, no. 1, Juni 2017, hlm. 102.

<sup>13</sup> Abu Bakar Adanan Siregar, *Analisis Kritis Terhadap Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthub*, ITTIHAD, vol. 1, no. 2 Desember 2017, hlm. 255-256.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan antara satu ayat dengan ayat lainnya di setiap surat, sehingga menjadikan tafsirannya lebih tersusun dan jelas.<sup>14</sup>

*Tafsir fii Zhilalil Qur'an* juga merupakan penafsiran yang dituliskan berdasarkan kajian mendalam yang dilakukan oleh Sayyid Quthub yang bersumber langsung dari al-Qur'an dan Hadis, beliau juga sudah menghabiskan separuh dari hidupnya untuk membaca dan menganalisis ilmu pengetahuan pada berbagai bidang studi, aliran pemikiran, teori dan juga studi agama lainnya untuk menuliskan komentar ini. Beliau juga meluaskan keilmuannya dengan mengerjakan penelitian pada bidang penulisan, pengajaran dan pendidikan serta pengamatan yang meluas dan tajam terhadap tren sosial-politik.<sup>15</sup>

Tafsir ini juga dituliskan dengan tinta kesengsaraan dan penderitaan besar yang diperoleh akibat ketidakadilan dan pemerintahan yang zalim pada masa itu. Sayyid Quthub mendapatkan perlakuan yang brutal dan biadab serta kesedihan yang membuat beliau sangat bergantung pada Allah dan menghargai al-Qur'an, yang mana hal tersebut membuat beliau hidup dengan segenap jiwa dan emosi di bawah bayangan al-Qur'an. Ini merupakan alasan esensial dalam terbentuknya *Tafsir fii Zhilalil Qur'an*.<sup>16</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Sri Aliyah, *Kaedah-Kaedah Tafsir Fi Zhilaali Al-Qur'an*, no. 2, Desember 2013, hlm. 46.

<sup>15</sup> Muhammad Yoga Firdaus dan Eni Zulaeha, *Kajian Metodologis Kitab Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an Karya Sayyid Qutb*, Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, vol. 5, no. 6, 2023, hlm. 2721.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 2721.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya apabila dilacak dalam al-Qur'an, kata musibah yang berasal dari asal kata *ashaba* ini beserta derivasinya ditemukan sebanyak 77 kali. Dan khusus kata musibah disebutkan sebanyak 10 kali.<sup>17</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut memiliki nilai yang penting bagi manusia. Sebagai contoh kata musibah yang di kemukakan dalam surat at-Taghabun ayat 11 yang artinya:

*“Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; Dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”*.<sup>18</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa tiada sesuatu pun yang terjadi di alam ini melainkan dengan kehendak Allah, sedang siapa yang beriman kepada Allah pasti ia akan rela pada putusan Allah baik qada maupun takdir-Nya, dengan iman itulah hati akan mendapatkan ketenangan, karena ia telah yakin bahwa yang dikehendaki tidak akan terjadi.<sup>19</sup>

Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana hakikat musibah dalam al-Qur'an, apakah hal-hal yang berupa kebaikan juga termasuk dalam pengertian musibah. Sebab musibah yang menimpa manusia terdahulu hingga dewasa ini lebih cenderung kepada sesuatu yang

<sup>17</sup> Muhammad Fu'ad Abd. al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1992), hlm. 527-528.

<sup>18</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *op, cit*, hlm. 557

<sup>19</sup> Al-Imam Abi al-Fida" Isma'il Ibn Kasir al-Quraisy ad-Dimasyqy, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim/Tafsir Ibn Kasir*, (Beirut: Dar al-Fikr, tt) juz 8, hlm. 140.

tidak disenangi atau keburukan, serta bagaimana sikap seseorang seharusnya menyikapi musibah yang ditimpakan kepadanya.

Berangkat dari pemikiran di atas, menarik untuk dicermati dan diteliti secara obyektif serta relevan untuk diangkat karena banyaknya bencana yang terjadi di tanah air yang mengakibatkan kerugian *materi* dan *immateri* yang tidak sedikit, termasuk dampak psikologis berupa rasa putus asa dan patah semangat dalam menghadapinya. Oleh karena itu, apakah sebenarnya hakikat musibah, mengapa Allah menimpakan musibah kepada manusia dan bagaimana sikap seorang manusia dalam menghadapi musibah yang menimpanya, dengan judul “**Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur’an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental**”. Secara sederhana, dipilih karya Sayyid Quthub sebagai mewakili tafsir modern yang menggunakan metode *bi al-ra’yi* yang penafsirannya lebih sesuai dengan kehidupan masa kini. Tafsir Sayyid Quthub kaya dengan pemikiran sosial kemasyarakatan dan mengkaji masalah-masalah sosial serta memberikan solusi yang dibutuhkan masyarakat.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah diperlukan agar mempermudah dalam memahami kajian ini, juga untuk menghindari kekeliruan saat memahami kata kunci yang terdapat pada judul, dengan itu perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Konsep

Konsep dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) termasuk dalam kata nomina (kata benda) yang mempunyai beberapa arti yaitu; 1) Rancangan atau Buram Surat, dsb; 2) Ide atau Pengertian yang di abstrakkan dari peristiwa konkret.<sup>20</sup> Konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk dari hasil pemikiran seseorang yang terdapat dalam al-Qur'an agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan.

## 2. Musibah

Musibah adalah bentuk Masdar dari kata Bahasa Arab – أَصَابَ *أَصَابَ* – مُصِيبٌ *مُصِيبٌ* – إِصَابَةٌ *إِصَابَةٌ* – فَهُوَ مُصِيبٌ *فَهُوَ مُصِيبٌ* yang berarti “Menimpa”. Imam Al-Jurjani mendefinisikan bahwa *al-musiibah* adalah مَا لَا يُلَائِمُ الطَّبْعُ *مَا لَا يُلَائِمُ الطَّبْعُ*, sesuatu yang tidak dicela oleh tabiat. Misalnya seperti kematian (*al-maut*) dan sebagainya. Musibah juga berarti segala cobaan yang menimpa manusia.<sup>21</sup> Maksud kata musibah yang terdapat dalam penelitian ini adalah musibah berupa perkara yang buruk, namun pada beberapa hal disesuaikan dengan redaksi yang digunakan oleh penulis.

<sup>20</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Departemen Nasional, 2008) hlm. 748.

<sup>21</sup> M. Dhuha Abdul Jabbar dan N. Burhanudin, *Ensiklopedia Makna Al-Qur'an (Syarah Alfaazhul Qur'an)*, (Fitrah Rabbani), hlm. 622.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Perspektif

Perspektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) termasuk ke dalam kata nomina (kata benda) yang mempunyai beberapa makna; 1) cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (Panjang, lebar dan tinggi); 2) sudut pandangan; 3) pandangan.<sup>22</sup> Perspektif yang dimaksud dalam kajian ini adalah pandangan penafsiran/penjelasan al-Qur'an, khususnya pandangan Sayyid Quthub dalam karyanya *Tafsir fii Zhilalil Qur'an*.

### 4. Dampak

Kata Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan bentuk dari kata nomina (kata benda) yang memiliki beberapa artian yaitu; 1) benturan; 2) pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif); 3) *Fis* benturan yang cukup hebat dan terjadi dalam watu yang singkat antara dua benda sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang berarti dalam pusa (momentum) sistem yang mengalami benturan tersebut.<sup>23</sup> Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh atau akibat yang terjadi dari suatu kejadian.

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1143.

<sup>23</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *op, cit*, hlm. 313.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Kesehatan Mental

Menurut *World Health Organization* (WHO) Kesehatan mental adalah keadaan dari seseorang yang bisa mengelola stres, bekerja secara produktif, dan berperan serta di komunitas dan masyarakat.<sup>24</sup> Menurut Kementerian Kesehatan, Kesehatan mental adalah suatu kondisi yang mana individu memiliki kesejahteraan yang terlihat dari dirinya yang dapat menyadari potensi diri sendiri, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup normal pada situasi-situasi dalam hidup, mampu bekerja dengan produktif, serta mampu memberikan kontribusi bagi komunitasnya.<sup>25</sup> Kesehatan mental yang dimaksud dari penelitian ini adalah kemampuan individu dalam menghadapi tantangan hidup.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan pada latar belakang, penulis menemukan beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Masih banyaknya manusia yang belum dapat menerima musibah yang datang dalam hidupnya.
2. Kurangnya pemahaman terhadap konsep musibah.
3. Kurangnya pemahaman terhadap konsep musibah yang menyebabkan dampak negatif bagi kesehatan.

<sup>24</sup> M. Wildan Yuliansyah, *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Mental*, (Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2016), hlm. 22.

<sup>25</sup> Web kementerian Kesehatan [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/362/mengenal-pentingnya-kesehatan-mental-pada-remaja#:~:text=Kesehatan%20mental%20merupakan%20kondisi%20dimana,menghasilkan%2C%20serta%20mampu%20memberikan%20kontribusi](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/362/mengenal-pentingnya-kesehatan-mental-pada-remaja#:~:text=Kesehatan%20mental%20merupakan%20kondisi%20dimana,menghasilkan%2C%20serta%20mampu%20memberikan%20kontribusi) diakses pada tanggal 14 April 2024 pukul 21.51 WIB .

4. Keterbatasan dalam pemahaman kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam musibah.
5. Perlunya pendekatan holistik dalam konsep musibah.
6. Masih sedikitnya yang membahas tentang cara menghadapi musibah perspektif al-Qur'an.
7. Masih banyaknya emosi negatif dalam menghadapi musibah.
8. Masih banyaknya ketidak tenangan dalam menjalani kehidupan.
9. Masih kurangnya penerapan yang sesuai dalam menghadapi musibah di kehidupan sehari-hari.
10. Masih sedikitnya pengetahuan untuk menginternalisasikan ajaran menghadapi musibah dalam al-Qur'an untuk mengatasi konflik emosional.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti akan memfokuskan pembahasan terkait konsep menghadapi musibah dalam al-Qur'an pada QS. al-Baqarah: 155-156, QS. asy-Syura: 30-31, QS. al-Hadid: 22-23 dan QS. at-Taghabun: 11 menurut pendapat ulama dan bagaimana cara untuk menghadapi musibah dari sudut pandang al-Qur'an. Dipilihnya ayat-ayat tersebut dikarenakan penulis menemukan solusi dalam menghadapi musibah yang ada di dalam al-Qur'an.

Adapun kitab tafsir yang akan dikaji penulis dalam penelitian ini adalah tafsir *fi Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Quthub.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, agar diperoleh pembahasan yang konsisten mengenai obyek penelitian ini maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Sayyid Quthub tentang ayat-ayat musibah dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana sikap dalam menghadapi musibah menurut Sayyid Quthub?
3. Apa keterkaitan antara konsep menghadapi musibah dalam al-Qur'an dengan Kesehatan mental?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis penafsiran Sayyid Quthub terhadap ayat-ayat musibah yang terdapat di dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bagaimana sikap baik seorang Muslim dalam menghadapi musibah menurut Sayyid Quthub.
- c. Untuk menganalisis bagaimana keterkaitan antara konsep menghadapi musibah yang ada di dalam al-Qur'an dengan Kesehatan mental seseorang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang ada, manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoretis ataupun praktis.

### a. Secara Teoretis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan keilmuan pada bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir terkhusus pada pembahasan menghadapi musibah yang terdapat dalam al-Qur'an dan dampaknya terhadap Kesehatan mental. Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian di bidang tafsir serta berguna untuk menambah wawasan keilmuan keislaman.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan serta sumbangsih terhadap akademik dan masyarakat secara umum, dan juga menjadi bahan perbandingan untuk para peneliti lanjutan yang berkaitan dengan menghadapi musibah dalam al-Qur'an dan dampaknya bagi Kesehatan mental. Penelitian ini juga sebagai masukan untuk setiap individu agar dapat menghadapi setiap musibah yang datang dengan baik sesuai dengan ajaran al-Qur'an. Di samping itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar S2 Magister Hukum (M.H) pada Prodi

Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis program pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk menunjukkan alur bahasan secara sistematis dan memudahkan pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang ideal memerlukan sistematika dalam penulisannya. Hal ini dilakukan agar karya ilmiah tersebut lebih mudah untuk dipahami dan tersusun lebih rapi. Dalam penyusunan isi dari penelitian ini, sistematika penulisan secara tentatif dilakukan berdasarkan pembahasan sebagai berikut:

**BAB I:** Berisi pendahuluan, yaitu kata pengantar yang memberi gambaran terhadap keseluruhan isi tulisan, dan memberikan semua informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Memuat latar belakang masalah, yaitu alasan dibalik mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya identifikasi masalah, memaparkan masalah-masalah yang muncul dari judul yang sudah dicantumkan. Lalu penegasan istilah, guna untuk menegaskan makna dari istilah atau kata kunci dalam penelitian ini. Kemudian Batasan dan rumusan masalah, untuk lebih fokus terhadap obyek yang akan diteliti. Serta tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk membantu memahami isi penelitian ini secara keseluruhan.

**BAB II:** Merupakan tinjauan Pustaka (kerangka teori) yang berisi landasan teori meliputi pengertian tentang musibah, Sayyid Quthub dan Kesehatan mental secara umum dan berisi tinjauan kepustakaan (penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang relevan), yaitu penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan yang diteliti.

**BAB III:** Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian yang mencakup data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, berupa tahapan dan cara yang dilakukan dalam menganalisis penelitian.

**BAB IV:** Berisikan bagian inti dari penelitian yang dilakukan sesuai dari hasil analisis yang dilakukan. Terdiri dari penyajian pembahasan dan hasil dari analisis data. Pada bab ini analisis dari konsep menghadapi musibah dan Kesehatan mental akan di satukan, dan data yang dipaparkan akan diberikan analisisnya.

**BAB V:** Merupakan bagian penutup dari penelitian yang dilakukan yang berisi kesimpulan yang sudah dianalisis untuk mendapatkan data yang diinginkan serta diakhiri dengan saran-saran yang bersifat penting untuk kemajuan dan juga kelanjutan penelitian yang lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KERANGKA TEORETIS

## A. Tinjauan Umum Mengenai Musibah

## 1. Pengertian Musibah

Musibah adalah sebuah kata serapan yang berasal dari Bahasa arab yaitu dari kata **أَصَابَ - يُصِيبُ - إِصَابَةٌ وَ مُصِيبَةٌ** yaitu segala yang menimpa, yang dialami baik ataupun buruk. Sebagaimana jika hujan turun maka doa dari nabi adalah **اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا**, kata *shayyiban* seakar dengan kata musibah yang artinya menimpa dengan cepat, sebagaimana hujan turun. Jadi musibah itu adalah segala sesuatu yang dialami, yang terasa terlihat baik dan menyenangkan ataupun yang terlihat tampak seperti tidak menyenangkan. Seperti meninggal, kelahiran, naik kedudukan, turun jabatan. Imam Al-Jurjani mengatakan bahwa musibah adalah **مَا لَا يُلَائِمُ الطَّبْعَ**, yaitu suatu yang tidak kritik oleh tabiat. Seperti kematian dan semisalnya. Atau musibah juga bisa di definisikan sebagai segala cobaan yang menimpa manusia.<sup>26</sup> Musibah juga merupakan ujian yang didatangkan kepada manusia agar dapat Kembali kepada jalan Allah.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> M. Dhuha Abdul Jabbar dan N. Burhanudin, *op, cit*, hlm. 622.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 623.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Musibah termasuk kepada kata nomina (kata benda) yang berarti suatu kejadian (peristiwa) menyedihkan yang menimpa; malapetaka; bencana.<sup>28</sup> Berdasarkan pengertian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia musibah merupakan suatu kejadian yang tidak disenangi atau diharapkan kedatangannya oleh setiap orang, karena musibah diartikan sebagai sesuatu yang menyedihkan.

## 2. Macam-Macam dan Bentuk-Bentuk Musibah

Musibah datang kepada manusia tanpa memandang bulu, baik kaya ataupun miskin, pejabat ataupun rakyat biasa, orang yang berdosa ataupun yang tidak berdosa, dan lain sebagainya. Secara umum musibah terbagi kepada dua macam yaitu: musibah yang merupakan sunnatullah/ketetapan dari Allah atau bisa disebut sebagai fenomena alam dan musibah karena kesalahan moral yang di perbuat manusia.<sup>29</sup>

Di dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan bahwasanya segala musibah yang terjadi di muka bumi ini merupakan ketentuan dari Allah dan sudah di tuliskan di *lauh mahfudz*. Salah satu ayat al-Qur'an yang menyebutkan akan hal ini adalah:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

<sup>28</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *op, cit*, hlm. 987.

<sup>29</sup> Mustajib Daroini dan Tutik Hamidah, *Musibah dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Maudu'i)*, Journal of Qur'an and Hadith Studies, vol. 10, no. 2, Desember, 2021, hlm. 212.



Artinya: “Katakanlah (Muhammad), Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman.”<sup>30</sup> (At-Taubah: 51)

Jelas disebutkan dalam ayat tersebut bahwasanya tidak akan sesuatu menimpa kita kecuali hal tersebut pasti sudah di tuliskan oleh Allah. Hal ini tentu tidak mudah untuk dicerna oleh akal. Namun orang-orang yang beriman harus percaya akan hal tersebut dan perlu berlatih untuk dapat menerima segala hal yang menimpa dirinya.

Adapun bentuk-bentuk musibah yang terjadi secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu: musibah berupa keburukan (*musibah bisy syarr*) dan musibah berupa kebaikan atau sesuatu yang di senangi oleh manusia (*musibah bil khair*).<sup>31</sup>

Secara umum kata “musibah” cenderung diartikan kepada konotasi negatif dan merupakan sesuatu yang tidak di sukai oleh kebanyakan orang. Namun pada kenyataannya musibah tidak sebatas pada hal-hal yang bersifat negatif saja. Kebaikan dan hal-hal yang disenangi oleh manusia yang terjadi juga merupakan musibah. Musibah dalam bentuk keburukan ataupun kebaikan memiliki caranya masing-masing dalam menghadapinya.

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *op, cit*, hlm. 195.

<sup>31</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kata Musibah dalam Al-Qur'an

Apabila dilacak dalam al-Qur'an, kata musibah yang berasal dari asal kata *ashaba* ini beserta derivasinya ditemukan sebanyak 77 kali. Dan khusus kata musibah disebutkan sebanyak 10 kali.<sup>32</sup> Hal ini menunjukkan bahwasanya kata musibah memiliki nilai yang penting bagi manusia.

Terdapat sepuluh ayat yang menyebutkan kata musibah di dalam al-Qur'an yaitu:

- a. QS. Al-Baqarah: 156

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “*Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un*” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali).”<sup>33</sup>

Pada ayat ini di jelaskan pada setiap orang yang tertimpa musibah untuk mengucapkan *Innalillahi wa Inna Ilaihi Raaji'un*. Kata musibah dalam ayat ini mengandung makna ujian, cobaan, dsb. Sesuatu yang tidak disenangi. Sebagaimana ayat sebelumnya disebutkan bahwasanya manusia akan di uji dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan

<sup>32</sup> Muhammad Fu'ad Abdul baqi, *op, cit*, hlm. 527-528.

<sup>33</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *op, cit*, hlm. 24.

harta, jiwa dan buah-buahan. Maka dengan semua cobaan tersebut beruntunglah orang-orang yang bersabar.

b. QS. Ali Imran: 165

أَوَلَمْ آصَابَتْكُمْ مُصِيبَةٌ قَدْ أَصَبْتُمْ مِثْلَيْهَا قُلْتُمْ أَنَّى هَذَا قُلْ هُوَ مِنْ

عِنْدِ أَنْفُسِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan mengapa kamu (heran) ketika ditimpa musibah (kekalahan pada Perang Uhud), padahal kamu telah menimpakan musibah dua kali lipat (kepada musuh-musuhmu pada Perang Badar) kamu berkata, “Dari mana datangnya (kekalahan) ini?” Katakanlah, “Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri.” Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”<sup>34</sup>

Di dalam ayat ini di jelaskan bahwasanya musibah yang datang adalah akibat dari perbuatan manusia itu sendiri. Sebagaimana yang terdapat pada ayat ini, pada saat perang uhud, pasukan muslimin tidak mengikuti perintah yang di sampaikan Rasulullah.

c. QS. An-Nisa: 62

فَكَيْفَ إِذَا آصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ

بِاللَّهِ أَن أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا

Artinya: “Maka bagaimana halnya apabila (kelak) musibah menimpa mereka (orang munafik) disebabkan perbuatan tangannya sendiri, kemudian mereka datang kepadamu (Muhammad) sambil bersumpah, “Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki selain kebaikan dan kedamaian.”<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 71.

<sup>35</sup> Ibid, hlm. 88.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musibah yang terdapat pada ayat ini juga datang karena perbuatan mereka sendiri dan Allah menegaskan bahwasanya musibah itu di datangkan tidak lain untuk menyadarkan mereka dan membuat mereka menjadi lebih baik.

d. QS. An-Nisa: 72

وَإِنَّ مِنْكُمْ لَمَنْ لَّيَبْتَئِنَّ فَإِنْ أَصَابَتْكُمْ مُّصِيبَةٌ قَالُوا قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَهِيدًا

Artinya: *Dan sesungguhnya di antara kamu pasti ada orang yang sangat enggan (ke medan pertempuran). Lalu jika kamu ditimpa musibah dia berkata, "Sungguh, Allah telah memberikan nikmat kepadaku karena aku tidak ikut berperang bersama mereka."*<sup>36</sup>

Pada ayat ini di gambarkan orang-orang yang merasa beruntung karena tidak mendapatkan musibah yang menimpa orang lain. Lebih spesifik lagi mereka yang enggan untuk berperang. Padahal keadaan mereka tidak lebih baik dari pada orang-orang yang ikut berperang.

e. QS. Al-Maidah: 106

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةُ بَيْنِكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمْ الْمَوْتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ اثْنِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ أَوْ آخَرَ مِنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَأَصَابَتْكُمْ مُّصِيبَةُ الْمَوْتِ تَحْسِبُوهُمَا مِنْ بَعْدِ الصَّلَاةِ فَيُقْسِمُن بِاللَّهِ إِنْ ارْتَبْتُمْ لَا نَشْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذًا لَمِنَ الْآثِمِينَ

<sup>36</sup> Ibid, hlm. 89.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila salah seorang (di antara) kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan (agama) dengan kamu. Jika kamu dalam perjalanan di bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian, hendaklah kamu tahan kedua saksi itu setelah salat, agar keduanya bersumpah dengan nama Allah jika kamu ragu-ragu, "Demi Allah kami tidak akan mengambil keuntungan dengan sumpah ini, walaupun dia karib kerabat, dan kami tidak menyembunyikan kesaksian Allah; sesungguhnya jika demikian tentu kami termasuk orang-orang yang berdosa."<sup>37</sup>*

Kata musibah dalam ayat ini bermaksud musibah kematian. Bagaimana seorang yang beriman untuk menghadapi musibah kematian.

f. QS. At-Taubah: 50

إِنْ تُصِيبَكَ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِيبَكَ مُصِيبَةٌ يَقُولُوا قَدْ أَخَذْنَا أَمْرَنَا مِنْ قَبْلُ وَيَتَوَلَّوْا وَهُمْ فَرِحُونَ

Artinya: *Jika engkau (Muhammad) mendapat kebaikan, mereka tidak senang; tetapi jika engkau ditimpa bencana, mereka berkata, "Sungguh, sejak semula kami telah berhati-hati (tidak pergi berperang)," dan mereka berpaling dengan (perasaan) gembira."<sup>38</sup>*

Pada ayat ini di jelaskan kurang lebih sama dengan yang di sebutkan pada surat An-Nisa': 72, yaitu orang-orang yang tidak beriman dan mereka yang menganggap setiap musibah itu merupakan hal yang buruk.

<sup>37</sup> Ibid, hlm. 125.

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 195.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. QS. Al-Qasas: 47

وَلَوْلَا أَنْ تُصِيبَهُمْ مُّصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمْتْ أَيْدِيهِمْ فَيَقُولُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: *Dan agar mereka tidak mengatakan ketika azab menimpa mereka disebabkan apa yang mereka kerjakan, “Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, agar kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan termasuk orang mukmin.”*<sup>39</sup>

Musibah pada ayat ini adalah terjadi atas apa-apa yang mereka kerjakan, dan mereka akan selalu protes dan tidak menerima setiap keadaan yang mereka alami.

h. QS. Asy-Syura: 30

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Artinya: *Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu).*<sup>40</sup>

Pada ayat ini di sebutkan bahwasanya setiap musibah yang terjadi adalah karena ulah tangan mereka sendiri. Dan hanya kepada Allahlah manusia dapat berlindung dan mendapatkan pertolongan.

<sup>39</sup> Ibid, hlm. 391.

<sup>40</sup> Ibid, hlm. 486.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. QS. Al-Hadid: 22

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّنْ قَبْلِ أَنْ نَّبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: *Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.*<sup>41</sup>

Pada ayat ini di sebutkan bahwasanya setiap musibah yang terjadi sudah menjadi ketentuan Allah dan sudah tertulis di *lauh mahfudz*, untuk itu hendaknya manusia bersikap lebih tenang atas segala sesua yang terjadi.

- j. QS. At-Taghabun: 11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*<sup>42</sup>

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 540.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 557.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada ayat ini di jelaskan bahwasanya segala musibah yang terjadi berupa kebaikan ataupun keburukan, semuanya untuk kebaikan manusia. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah atas segala sesuatu yang menimpanya, maka Allah akan memberikan petunjuk kepada hatinya.

## B. Biografi Sayyid Quthub

### 1. Riwayat Hidup Sayyid Quthub

Sayyid Quthub Ibrahim Husayn Shadzili atau biasa dikenal dengan Sayyid Quthub, lahir di daerah yang bernama Musha, distrik Ashut, Kairo-Mesir pada tanggal 9 Oktober 1906. Sayyid Quthub adalah seorang Pendidik, penulis, ulama, pemikir dan penyair yang berasal dari Mesir yang bersemangat dalam membela keadilan.<sup>43</sup> Sayyid Quthub adalah putra sulung dari lima bersaudara yaitu dua orang laki-laki dan tiga perempuan. Sayyid Quthub memiliki tubuh yang kecil, kulit yang hitam dan cara bicara yang lembut. Sayyid Quthub dikenal oleh teman-temannya sebagai seorang yang serius, cukup sensitif dan tidak memiliki rasa humor.<sup>44</sup>

Ayah Sayyid Quthub bernama Quthub bin Ibrahim Husayn Shadzili dan ibunya bernama Sayyidah Nafash Quthub. Ayahnya merupakan seorang petani yang disegani dan seorang anggota komisaris Partai

<sup>43</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Ayat-Ayat Riba (Mengupas Persoalan Riba Sampai ke Akar-Akarnya)*, alih Bahasa Ali Rohmat, (Jakarta: Wali Pustaka, 2018), hlm. 163.

<sup>44</sup> Sri Aliyah, *Kaedah-Kaedah Tafsir fii Zhilali Al-Qur'an*, no. 2, hlm. 40.



Nasional di daerahnya. Rumah beliau menjadi tempat kegiatan perpolitikan, tempat bermusyawarah para aktivis partai dan juga sebagai tempat untuk mendapatkan informasi terkait pembaharuan berita-berita nasional dan juga internasional.<sup>45</sup>

Pada saat masa kanak-kanak dan remaja, Sayyid Quthub telah memperlihatkan tanda-tanda kepintarannya yang tinggi. Pendidikan pertamanya, di didik langsung oleh ayahnya, pada saat berusia enam tahun Sayyid Quthub memulai Pendidikan awal di daerahnya. Karena kepintarannya Sayyid Quthub mampu menyelesaikan pendidikannya lebih cepat dari semestinya. Pendidikan dasarnya berhasil ditempuh dalam kurun waktu empat tahun. Lalu Sayyid Quthub sudah mampu menghafalkan al-Qur'an pada usia 10 tahun.<sup>46</sup>

Sayyid Quthub di didik dalam keluarga yang agamis, yang mana terikat dengan Pendidikan kedua orang tuanya yang penuh dengan kasih dan Pendidikan. Sayyid Quthub yang memiliki bakat sedari kecil hingga remaja menyukai membaca dan tidak malu untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya. Baik Sayyid Quthub ataupun saudara-saudaranya merupakan orang-orang yang berpendidikan. Saudara perempuannya yang bernama nafisah merupakan seorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>45</sup> Faisal Diaulhaq, *Perubahan Hasrat dalam Kisah Hidup Sayyid Quthb: Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan*, AT-TAHFIDZ: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, vol. 4, no. 1, Desember 2022, hlm. 100.

<sup>46</sup> Hasfifin dan Ghazi Mubarak, *Sikap Sayyid Quthb Terhadap Tafsir 'Ilmi*, MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, vol. 6, no. 2, Desember 2021, hlm. 242.

aktivis Islam dan saudara-saudara yang lainnya adalah penulis. Dari potret keluarga Sayyid Quthub terlihat bahwa keluarganya mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap keilmuan keislaman.<sup>47</sup>

Saat Sayyid Quthub menempuh jenjang kuliah, ayahnya meninggal dunia dan tidak lama setelah itu ibunya juga menyusul kepergian ayahnya. Ayahnya meninggal pada tahun 1941. Kepergian ayah dan ibunya membuat Sayyid Quthub merasa sedih, namun demikian, keadaan tersebut tidak membuat Sayyid Quthub patah semangat dalam menimba ilmu, semangatnya justru bertambah untuk terus berkarya.<sup>48</sup>

## 2. Aktivitas Keilmuan Sayyid Quthub

Pengetahuan Sayyid Quthub yang tinggi dan mendalam terhadap al-Qur'an dalam konteks Pendidikan keagamaan berpengaruh pada kehidupannya di masa itu. Karena sadar akan bakat yang dimiliki Sayyid Quthub muda kala itu, maka keluarganya memutuskan untuk berpindah ke Helwan, salah satu daerah pinggiran di Kairo. Sayyid Quthub mendapatkan kesempatan untuk belajar di Tajhiziah Darul Ulum pada tahun 1929 yang pada saat ini di kenal dengan *Cairo Univesity*, salah satu universitas yang dikenal unggul dalam kajian ilmu keislaman dan sastra arab, kampus ini juga merupakan kampus Hasan

<sup>47</sup> Muhammad Yoga Firdaus dan Eni Zulaeha, *Kajian Metodologis Kitab Tafsir fii Zhilalil al-Qur'an Karya Sayyid Quthb*, Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, vol. 5, no. 6, 2023, hlm. 2720.

<sup>48</sup> Faisal Diaulhaq, *op, cit*, hlm. 100.

Al-Banna<sup>49</sup> belajar sebelumnya. Sayyid Quthub mendapatkan gelar strata satu pada bidang sastra dan diploma pada bidang Pendidikan ditahun 1933.<sup>50</sup>

Setelah menyelesaikan pendidikannya di strata satu, Sayyid Quthub berkecimpung pada bidang keguruan dan penulisan.<sup>51</sup> Selama enam tahun Sayyid Quthub menjadi pengajar di beberapa sekolah milik departemen Pendidikan. Lalu beliau berpindah profesi menjadi pengawas pada departemen Pendidikan dalam beberapa waktu. Kemudian beliau pindah tugas pada Lembaga pengawasan Pendidikan selama delapan tahun.<sup>52</sup>

Pada saat Sayyid Quthub bekerja sebagai pengawas departemen Pendidikan, beliau di tugaskan untuk belajar ke Amerika Serikat untuk memperluas dan memperdalam pengetahuannya pada bidang pendidikan. Beliau tinggal di Amerika Serikat selama dua tahun. Sayyid Quthub membagi waktu belajarnya antara Wilson's Teacher's College di Washington, dengan Stanford University di California, dan Greeley College di Colorado. Beliau juga mengunjungi banyak kota-kota besar yang ada di Amerika Serikat dan juga sempat berkunjung ke Inggris,

<sup>49</sup> Pendiri organisasi Ikhwanul Muslimin

<sup>50</sup> Faisal Diaulhaq, *op, cit*, hlm.101.

<sup>51</sup> Abu Bakar Adanan Siregar, *Analisis Kritis terhadap Tafsir fii Zhilalil Al- Qur'an Karya Sayyid Quthb*, Ittihad, vol. 1, no. 2, hlm. 256.

<sup>52</sup> Faisal Diaulhaq, *op, cit*, hlm. 101.

Italia dan Swiss. Berkat studi dan pengalamannya yang banyak, Sayyid Quthub memperluas cakrawala pemikirannya terkait masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang muncul oleh paham materialisme yang gersang terhadap pemahaman ketuhanan. Beliau menyaksikan dukungan yang banyak dari pers Amerika kepada Israel. Dengan itu Sayyid Quthub merasa hal itu merupakan kejahatan yang terjadi terhadap bangsa Arab, dan menimbulkan rasa pahit yang tidak dapat disembunyikan bagi Sayyid Quthub.<sup>53</sup>

Setelah menyelesaikan studinya di Amerika, Sayyid Quthub Kembali ke Mesir. Lalu beliau menuliskan buku yang berjudul *The America That I Have Seen* (Amerika yang saya lihat). Di dalam bukunya, Sayyid Quthub memuat banyak kritikan pedas terhadap Amerika. Beliau mengatakan bahwasanya Amerika merupakan negara yang materialis, rasis, individualis, gemar olahraga brutal (tinju), banyak basa basi, penduduknya memiliki gaya rambut yang buruk, gila pertandingan, gemar bercerai rendah dalam kesenian, dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

Lalu Sayyid Quthub bergabung kepada kelompok Ikhwanul Muslimin dan memulai menulis terkait topik keislaman. Beliau sangat yakin bahwa Islamlah yang bisa menyelamatkan manusia dari paham

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>53</sup> Muhajirin, *Sayyid Quthb Ibrahim Husain Asy-Syazali (Biografi, Karya dan Konsep Pemaparan dalam Kisah Al-Qur'an)*, TAZKIYA: Jurnal Keislaman, kemasyarakatan & Kebudayaan, vol 18, No. 1, Juni 2017, hlm. 103-104.

<sup>54</sup> Sayyid Quthb, *op, cit*, hlm. 166-167.

materialisme, sehingga dapat terhindar dari cengkeraman materi yang tiada puasnyanya. Sayyid Quthub menjadi salah satu tokoh yang berpengaruh di Ikhwanul Muslimin.<sup>55</sup> Beliau menjadi juru bicara utama setelah pembubaran Ikhwanul Muslimin di Mesir 1954. Sayyid Quthub berusaha mewujudkan perubahan Islam menjadi suatu kekuatan yang bekerja aktif untuk menjadi solusi terhadap problematika-problematika kontemporer. Salah satu tujuan dibentuknya Ikhwanul Muslimin adalah untuk memimpin dunia dan mengarahkan manusia kepada ajaran Islam yang sesuai syariat, yang mana manusia tidak akan menemukan kebahagiaan dan ketenangan kecuali dalam Islam.<sup>56</sup>

Gerakan Ikhwanul Muslimin yang di dirikan oleh Hasan Al-Banna merupakan Gerakan keislaman yang terbesar pada kala itu. Seluruh dunia mengakui jasa Ikhwanul Muslimin dalam membangkitkan kesadaran keislaman di seluruh penjuru. Dengan Gerakan ini para pemuda Islam mengeluarkan segala kelebihan yang mereka miliki untuk mengabdikan diri kepada Islam, meninggikan kalimatnya, menjunjung tinggi syariat, membangun kejayaan dan mengembalikan kekuasaan. Segala kejadian yang berkaitan dengan Ikhwanul Muslimin memiliki pengaruh intelektual yang tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Muhajirin, *op, cit*, hlm. 104.

<sup>56</sup> Faisal Diaulhaq, *op, cit*, hlm. 103.

<sup>57</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1954 Sayyid Quthub menjadi pengurus redaksi harian Ikhwanul Muslimin, namun redaksi harian tersebut ditutup setelah dua bulan oleh pemerintah karena mengecam perjanjian Mesir-Inggris 1936. Pada saat itu Mesir mengalami kemerosotan moral dengan ide-ide yang bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>58</sup>

Bulan Mei tahun 1955 Sayyid Quthub ditahan sesuai Gerakan Ikhwanul Muslimin dituduh merencanakan reformasi dan menggulingkan pemerintahan. Beliau ditahan di beberapa penjara hingga pertengahan tahun 1964. Lalu beliau dibebaskan atas permintaan dari presiden Irak Abdus Salam Arif yang sedang mengunjungi Mesir pada saat itu. Namun setahun kemudian beliau Kembali ditahan Bersama tiga orang saudaranya dan juga dua puluh ribu orang lainnya atas tuduhan rencana pembunuhan terhadap presiden Nasir dan kudeta terhadap pemerintahan.<sup>59</sup>

Selama berada dipenjara Sayyid Quthub merevisi karyanya *Tafsir fii Zhilalil Qur'an* tiga belas jilid pertama dan juga menuliskan beberapa buku lainnya. Pada tanggal 15 Agustus 1966 pengadilan memberi keputusan hukuman mati kepada Sayyid Quthub dan eksekusi

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 104.

<sup>59</sup> *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan satu minggu setelah keputusan yaitu pada hari Senin 22 Agustus 1966 pada usianya yang ke enam puluh.<sup>60</sup>

### 3. Karya-Karya Sayyid Quthub

Sayyid Quthub membuat lebih dari dua puluh karangan buku. Pada awalnya beliau menulis buku anak-anak tentang siroh Nabi dan sejarah Islam. lalu karya beliau berkembang dengan menulis cerita pendek, sajak, kritik sastra serta artikel-artikel majalah. Satu hal yang menjadikan tulisan beliau menjadi khas adalah keterkaitan dan kedekatannya dengan al-Qur'an.<sup>61</sup>

Sayyid Quthub merupakan salah satu tokoh yang memperjuangkan dakwah dengan tulisannya. Karya beliau tersebar luas di negara-negara Islam, bahkan di seluruh penjuru dunia. Sayyid Quthub menuliskan lebih dari dua puluh buku yang di terjemahkan ke banyak Bahasa di dunia. Di antara karya-karyanya adalah:<sup>62</sup>

1. *Al-Tashwir Al-Fanniy fii Al-Qur'an*, Kairo, Darul Ma'arif, 1945.
2. *Muhimmat Asy-Sya;ir fii Al-Hayat*, Kairo, Lajnah An-Nasr li Al-Jami'iyin.
3. *Thift min Al-Qaryah*, Kairo, Lajnah An-Nasr li Al-Jami'iyin, 1946.

<sup>60</sup> *Ibid.*

Muhajirin, *op, cit*, hlm. 105.

<sup>62</sup> Sri Aliyah, *op, cit*, hlm. 42-44.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Al-Asywak*, Kairo, Daar Sa'ad Mishr bi Al-Fuja'ah, 1947.
5. *Musyahidat Al-Qiyamah fii Al-Qur'an*, Kairo, Darul Ma'arif, 1947.
6. *Tafsir fii Zhilalil Qur'an*, Kairo, Daar Ihya Kutub Al-Arabiyyah, 1986.
7. *Al-Salam Al-Alamiy wa Al-Islam*, Kairo, Daar Al-Kitab Al-Arabiy, 1951.
8. *Al-Mustaqbal li Hadza Ad-Diin*, Kairo, Maktabah Al-Wahbah.
9. *Al-'Adalah Al-Ijtima'iyyah fii Al-Islam*, Kairo, Daar Al-Kitab Al-Arabiy, Daar Ma'arif, 1948.
10. *Hadza Ad-Diin*, Kairo, Darul Qalam, 1955.
11. *Diraasah Al-Islamiyyah*, Kairo, Maktabah Lajnah Syabab Al-Muslim, 1953.
12. *Al-Islam wa Al-Musykilah Al-Hadharah, Daar Ihya' Al-Kutub Al-Arabiyyah*, 1960/1962.
13. *Khashaisu Tashawwur Al-Islamiy wa Muqawwamatuhu*, Dar Ihya Al-Kutub Al-Arabiyyah, 1960/1962.
14. *Ma'alim fii Al-Thariq*, Kairo, Maktabah Al-Wahbah, 1964.
15. *Ma'rakatuna Ma'a Al-Yahudi*, Beirut, Daar Al-Syuruq, 1978.
16. *Nahwa Al-Mujtama' Al Islamiy*, Kairo, Maktabah Al-Wahbah, 1966.
17. *Fii At-Tarikh*, Fikrah wa Manahij.
18. *Ma'rakatul Islaam wa Ra'sumalaliyah*.
19. *An-Naqd Al-Adabiy Usuluhu wa Manaahijuhu*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. *Asy-Syathi' Al-Majhul*, 1935.
21. *Naqd Kitab "Mustaqbal Ats-Tsaqafah fii Mishr"*, li Duktur Thaha Husain, 1939.
22. *Al-Athyaf Al-Arba'ah*, ditulis Bersama saudara-saudaranya, 1945.
23. *Al-Madinah Al-Manshurah*, 1946.
24. *Kutub wa Syakhshiyat*, 1946.
25. *Raudhatu Thifl*.
26. *Al-Qashash Ad-Diiniy*.
27. *Al-Jadid fii Al-Lughah Al-Arabiyah*.
28. *Al-Jadid fii Al-Mahfuzhat*.

Dari banyaknya karya-karya yang di tulis oleh Sayyid Quthub, penulis akan melakukan penelitian dengan menelusuri jawaban dari permasalahan pada karya Sayyid Quthub *Tafsir fii Zhilali Al-Qur'an*.

*Tafsir fii Zhilali Al-Qur'an* merupakan salah satu kitab tafsir yang kajiannya mendalam dan bersumber langsung dari al-Qur'an dan Sunnah serta literatur tafsir *mu'tabar*. *Tafsir fii zhilali Al-Qur'an* dibuat dengan rasa penderitaan dan juga kesengsaraan karena ketidakadilan yang di rasakan oleh Sayyid Quthub pada pemerintahan saat itu. Beliau mendapatkan perlakuan yang sangat brutal dan juga biadab. Karna perlakuan itu Sayyid Quthub merasa sedih dan kesedihannya membuat emosi dan jiwanya terpaut pada bayang-bayang al-Qur'an yang sudah

lama beliau kuasai. Ini merupakan beberapa alasan esensial dalam terbentuknya karya Sayyid Quthub *Tafsir fii Zhilali Al-Qur'an*.<sup>63</sup>

## C. Tinjauan Umum Mengenai Kesehatan Mental

### 1. Pengertian Kesehatan Mental

Istilah Kesehatan mental (*mental health*) juga biasa disebut dengan Kesehatan jiwa, Kesehatan mental/*wellness*, dan lain sebagainya. Zakiah Darajat mendefinisikan bahwasanya Kesehatan mental merupakan terwujudnya keselarasan antara fungsi psikologis serta terwujudnya keteraturan diri yang berasaskan ketakwaan dan kepercayaan antara individu dengan dirinya sendiri ataupun dengan lingkungannya. Secara umum Kesehatan mental dapat diartikan sebagai tercapainya keselarasan sejati akan terbentuknya fungsi dari kejiwaan dan penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya yang dilandaskan oleh iman serta berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang bermakna untuk dunia dan akhirat.<sup>64</sup>

Kesehatan mental adalah aspek yang sangat penting dalam merealisasikan Kesehatan secara menyeluruh.<sup>65</sup> Menurut *World Health Organization* (WHO), sehat merupakan suatu keadaan yang lengkap baik secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial, serta tidak memiliki

<sup>63</sup> Muhammad Firdaus dan Eni Zulaeha, *op, cit*, hlm. 2721.

<sup>64</sup> Tiara Niti Rahayu, dkk, *Perawatan Kesehatan Mental Menggunakan Metode Iman Islam dan Ihsan*, Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik Modern dan Kontemporer, no.1, 2023, hlm. 27.

<sup>65</sup> Ilham Akhsanu Ridlo, *Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia*, *Insan: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, vol. 2, no. 2, 2020, hlm. 157.

penyakit ataupun kelemahan. Lalu WHO merumuskan tentang Kesehatan mental yaitu sebagai keadaan kesejahteraan individu yang sadar akan potensinya sendiri, dapat menghadapi tekanan hidup dengan normal, dapat melakukan pekerjaan dengan produktif dan berbuah hasil serta mampu memberikan kontribusi pada orang-orang di sekitarnya.<sup>66</sup>

## 2. Karakteristik Kesehatan Mental

Karakteristik Kesehatan mental bisa dilihat dari karakteristik pribadi yang sehat mental, terdapat empat aspek yang dapat dilihat yaitu secara fisik, psikis, sosial dan moral religius sebagai berikut:<sup>67</sup>

### a. Aspek Fisik

Secara fisik, orang yang memiliki mental yang sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki perkembangan yang normal
- 2) Fisiknya berfungsi untuk melakukan tugas-tugasnya
- 3) Kondisi fisik sehat dan tidak sakit-sakitan

### b. Aspek Psikis

Secara psikis, ciri-ciri orang yang memiliki mental yang sehat adalah:

- 1) Menghargai diri sendiri dan juga orang lain

<sup>66</sup> Diana Vidya Fakhriyani, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 1.

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempunyai wawasan dan rasa humor
  - 3) Mempunyai respon emosional yang sebagaimana adanya
  - 4) Dapat berpikir obyektif dan realistik
  - 5) Terlepas dari gangguan psikologis
  - 6) Memiliki sifat yang kreatif dan inovatif
  - 7) Memiliki sifat yang terbuka dan juga fleksibel
  - 8) Memiliki perasaan yang bebas untuk memilih, menyampaikan pendapat dan juga bertindak
- c. Aspek Sosial
- Dalam aspek sosial, ciri-ciri orang yang memiliki mental yang sehat adalah:
- 1) Memiliki rasa empati dan kasih sayang terhadap lingkungan sekitar, serta senang menolong orang yang membutuhkan pertolongan
  - 2) Memiliki hubungan yang sehat dengan orang lain, penuh kasih dan persahabatan,
  - 3) Menghargai dan menerima orang tanpa memandang kelas sosial, tingkat Pendidikan, agama, politik, suku dan ras dalam bergaul.
- d. Aspek Moral-Religius
- Ciri-ciri moral-religius atau keagamaan seseorang yang memiliki mental yang sehat adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Beriman kepada Allah taala serta taat dalam mengamalkan perintahnya
- 2) Amanah, jujur serta ikhlas dalam beramal

Berdasarkan uraian di atas, karakteristik Kesehatan mental tidak hanya dinilai dari Kesehatan fisik saja, namun juga dilihat dari Kesehatan psikis, sosial, dan moral religius. Semua aspek tersebut harus memiliki keseimbangan satu sama lain.<sup>68</sup>

### 3. Urgensi Kesehatan Mental

Menjaga Kesehatan mental adalah hal yang sangat penting demi mewujudkan Kesehatan secara menyeluruh.<sup>69</sup> Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Katon dan Sullivan bahwasanya sekitar 15%-33% orang yang pergi berobat ke dokter menderita penyakit disebabkan oleh emosional mental seperti frustrasi, ketakutan, khawatir, rasa tidak aman, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut juga menjadi salah satu penyebab munculnya berbagai keluhan seperti serangan jantung, usus buntu, diabetes, asma, skizofrenia, gangguan pencernaan, sariawan, sulit untuk tidur, bahkan penyakit mematikan seperti kanker.<sup>70</sup>

Orang-orang yang emosi mentalnya terganggu cenderung lebih mudah untuk terkena penyakit. Sudah banyak studi yang meneliti

<sup>68</sup> Ibid.

<sup>69</sup> Ilham Akhsanu Ridlo, *op, cit*, hlm. 157.

<sup>70</sup> Ratih Apriyani, *Faktor-Faktor Penyebab Psikosomatis pada Orang dengan Kecenderungan Psikosomatis*, Psikoborneo, vol. 6, no. 3, hlm. 426.

bahwasanya optimisme sangat berpengaruh pada Kesehatan fisik. Hasil dari studi tersebut menyatakan bahwasanya orang-orang yang optimis memiliki sistem imun yang lebih baik, sehingga membuat mereka tidak mudah terkena penyakit.<sup>71</sup>

Gangguan fisik yang terjadi pada seseorang akibat tidak sehatnya mental juga bisa disebut sebagai *psikosomatis*. Psikosomatis merupakan suatu gangguan fisik yang melanda seseorang dan hal tersebut disebabkan oleh faktor psikologis. Sebagai contoh, orang yang sering stres dapat memicu gangguan fisik dan menyebabkan timbulnya penyakit-penyakit, hal tersebut jika tidak ditanggulangi dengan baik dapat membuat penyakit fisik yang sudah dialami sebelumnya menjadi lebih parah.<sup>72</sup> 50% dari jumlah pasien yang ada merupakan penderita psikosomatis, bahkan 15%-30% orang meninggal dunia dikarenakan gangguan psikosomatis di Jakarta.<sup>73</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwasanya Kesehatan mental merupakan hal yang begitu penting untuk selalu di perhatikan, karena Kesehatan mental juga sangat berpengaruh bagi Kesehatan fisik seseorang. Orang-orang yang memiliki mental yang

<sup>71</sup> Ardhi Mohammad, *What's so Wrong About Your Trauma & Expectation*, (Jakarta: Alvi Ardhi Publishing, 2023), hlm. 64.

<sup>72</sup> Witrin Gamayanti, *Religious Coping dengan Subjektive Well-Being pada Orang yang Mengalami Psikofisiologis*, *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 5, no. 1, 2012, hlm. 932-933.

<sup>73</sup> Ratih Apriyani, *op, cit*, hlm. 426.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehat juga cenderung memiliki fisik yang sehat dan tidak mudah untuk terkena penyakit.

Untuk dapat menjaga Kesehatan mental dengan baik, diperlukan untuk memahami fungsi dari Kesehatan mental. Kesehatan mental berfungsi untuk mengembangkan dan memelihara keadaan mental seseorang agar tetap sehat dan juga terhindar dari penyakit mental (*mental illness*). Fungsi dari Kesehatan mental dapat di kategorikan menjadi tiga yaitu:<sup>74</sup>

a. *Prevention* (pencegahan)

fungsi dari Kesehatan mental adalah untuk mencegah terjadinya gangguan mental sehingga terlepas dari berbagai penyakit mental. Cara yang dapat dilakukan dalam fungsi ini adalah dengan memelihara Kesehatan fisik serta memenuhi kebutuhan psikologis yaitu seperti dengan mendapatkan kasih sayang, penghargaan diri, rasa aman dan lain sebagainya sehingga seseorang dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.<sup>75</sup>

b. *Amelioration* (perbaikan)

*Amelioration* merupakan fungsi yang berupaya untuk perbaikan diri dalam hal mengoptimalkan kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri. Sehingga perilaku dan cara kerja pertahanan diri seseorang dapat terkontrol dengan baik. Seorang yang kesulitan

<sup>74</sup> Diana Vidya Fakhriyani, *op, cit*, hlm. 22-24.

<sup>75</sup> *Ibid.*

dalam perkembangan psikisnya dapat dilihat dari kelakuannya, seperti mengemut jempol, tantrum, agresif dan perilaku lainnya yang perlu untuk diperbaiki.<sup>76</sup>

c. *Preservation/Development/Improvement*

(pengembangan/peningkatan).

Preservatif/supportif adalah fungsi pengembangan yang berupaya agar dapat mengembangkan kepribadian atau mental yang sehat, agar individu dapat mengatur kesulitan-kesulitan dalam pengembangan psikisnya.<sup>77</sup>

#### D. Penelitian Relevan

Berdasarkan pencarian penulis terkait karya tulis ilmiah, penulis banyak menemukan karya tulis yang menuliskan terkait musibah dalam al-Qur'an. Namun dalam penelusuran yang dilakukan, penulis tidak menemukan penelitian khusus tentang menghadapi musibah dalam al-Qur'an perspektif Sayyid Quthub dan dampaknya terhadap kesehatan. Penulis menemukan beberapa karya tulis yang berkaitan dengan pembahasan mengenai menghadapi musibah di dalam al-Qur'an yaitu:

1. Mochamad Hamam Nasiruddin, dalam tesisnya yang berjudul, "Wawasan Al-Qur'an Tentang Musibah (Studi Komparatif Tafsir al-Misbah dan al-Azhar)", yang menjelaskan wawasan terkait musibah yang ada di dalam al-Qur'an dan bagaimana penafsiran ayat-ayat

<sup>76</sup> Ibid.

<sup>77</sup> Ibid.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menurut Quraish Shihab dan Buya Hamka didalam karya mereka Tafsir al-Misbah dan Tafsir al-Azhar.<sup>78</sup>

2. M. Tohir, dalam tesisnya yang berjudul, “Penafsiran Ayat-Ayat Musibah Menurut Buya Hamka dan M. Quraish Shihab”, yang menjelaskan secara kritis mengenai makna musibah menurut mufassir Hamka dan Quraish Shihab dan mengkomparasikan keduanya untuk mencari kesamaan dan perbedaan antara pemikiran dua mufassir tersebut.<sup>79</sup>
3. Mustajib Daroini dan Tutik Hamidah, dalam jurnal mereka yang berjudul, “Musibah dalam Perspektif Al-Qur’an (Pendekatan Tafsir Maudu’i)”, yang menjelaskan terkait sebab-sebab terjadinya musibah yaitu sebagai sunnatullah, fenomena alam dan karena kesalahan moral. Dan juga bentuk-bentuk musibah dan tujuan ditimpakannya musibah.<sup>80</sup>
4. Muhammad Ikhsan dan Azwar Iskandar, dalam jurnal mereka yang berjudul, “Musibah dalam Perspektif al-Qur’an”, yang memaparkan terkait setiap kejadian yang terjadi dapat bermakna positif atau negatif, lalu cara manusia menghadapi musibah yang datang dan solusi dari al-

<sup>78</sup> Mochamad Hamam Nasiruddin, “Wawasan Al-Qur’an Tentang Musibah (Studi Komparatif Tafsir al-Misbah dan al-Azhar)”, Tesis, Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.

<sup>79</sup> M. Tohir, “Penafsiran Ayat-Ayat Musibah Menurut Hamka dan M. Quraish Shihab”, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>80</sup> Mustajib Daroini dan Tutik Hamidah, *op, cit*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an untuk menghadapi musibah agar dapat segera sadar dan Kembali kepada jalan Allah.<sup>81</sup>

5. Mia Fitriah El Karimah, dalam jurnalnya yang berjudul, “Musibah dalam Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah”, yang menjelaskan terkait hakikat musibah menurut al-Qur'an merupakan sesuatu yang menimpa, baik berupa kesenangan ataupun kesedihan. Al-Qur'an juga menyebutkan beberapa kata yang semakna dengan musibah yaitu azab, bala, dan fitnah. Sebab terjadinya musibah yaitu sebagai cobaan dari Allah untuk menguji hambanya dan bisa juga sebagai hukuman atas perbuatan manusia.<sup>82</sup>
6. Muhammad Arman Al Jufri, dalam jurnalnya yang berjudul, “Musibah dan Pandemi Covid-19: Pembacaan Maqasidi Terhadap Ayat Musibah dalam al-Qur'an”, yang menjelaskan terkait musibah dalam al-Qur'an melalui pendekatan tafsir Maqasidi yang memperlihatkan bahwasanya arti yang terkandung pada kata musibah dalam al-Qur'an tidak selalu berujung pada sesuatu yang bersifat negatif saja. Musibah bisa saja bermakna positif.<sup>83</sup>
7. Abdul Halim, Munandar dan Siti Asna Harahap, dalam jurnal mereka yang berjudul, “Konsep Sabar dan Ikhlas Menghadapi Musibah dalam

<sup>81</sup> Muhammad Ikhsan dan Azwar Iskandar, *Musibah dalam Perspektif al-Qur'an*, Jurnal STUDIA QURANIKA, vol. 6, no. 2, Januari, 2022.

<sup>82</sup> Mia Fitriah El Karimah, *Musibah dalam Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah*, Jurnal Al Ashriyyah, vol. 9, no. 01, Mei, 2023.

<sup>83</sup> Muhammad Arman Al Jufri, *Musibah dan Pandemi Covid-19: Pembacaan Maqasidi Terhadap Ayat Musibah dalam Al-Qur'an*, Revelatia: Jurnal Ilmu Al-qur'an and Tafsir, vol. 3, no. 2, November, 2022.

Hadis dan Aplikasinya di kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”, yang menjelaskan terkait sabar dan ikhlas sebagai salah satu wasilah untuk menghadapi musibah serta mendekatkan diri kepada Allah.<sup>84</sup>

8. Sasa Sunarsa, dalam jurnalnya yang berjudul, “Tafsir Moderat Tentang Musibah Pandemi Covid-19 (Kajian QS. al-Hadid ayat 22-23 Menurut Tasir Ibn Katsir)” yang menjelaskan tentang hakikat musibah menurut Ibn Katsir merupakan rencana Allah yang sudah di tetapkan sebelum manusia tercipta dan segalanya telah tertulis di lauh mahfuz. Dan sikap terbaik untuk menghadapinya yaitu dengan bersabar.<sup>85</sup>
9. Nurhidayah Amni Mohd Zaini dan Firuz Akhtar Lubis, dalam jurnal mereka yang berjudul, “Tawakal Semasa Musibah dalam Travelog Biniku Ninja Karya Azlan Andi”, yang menjelaskan tentang sikap tawakkal dalam menghadapi segala sesuatu termasuk musibah.<sup>86</sup>
10. Abdul Mustaqim, dalam Jurnalnya yang berjudul, “Teologi Bencana dalam Perspektif al-Qur’an”, yang menjelaskan terkait teologi bencana sebagai sebuah konsep tentang bencana dengan segala kompleksitasnya. Dalam al-Qur’an bencana juga disebutkan sebagai

<sup>84</sup> Abdul Halim, Munandar dan Siti Asna Harahap, *Konsep Sabar dan Ikhlas Mengadapi Musibah dalam Hadis dan Aplikasinya di kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara*, Shahih: Jurnal Ilmu dan Kewahyuan, vol. 5, no. 2, Desember, 2022.

<sup>85</sup> Sasa Sunarsa, *Tafsir Moderat Tentang Musibah Pandemi Covid-19 (Kajian QS. al-Hadid ayat 22-23 Menurut Tafsir Ibn Katsir)*, AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies, vol. 5, no. 4, 2022.

<sup>86</sup> Nurhidayah Amni Mohd Zaini dan Firuz Akhtar Lubis, *Tawakal Semasa Musibah dalam Travelog Biniku Ninja Karya Azlan Azni*, Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari, Agustus 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bala. Secara ontologis al-Qur'an memandang bencana sebagai sunnatullah yang sudah menjadi ketetapan Allah. Berbagai bencana yang menimpa manusia terdapat pesan dan peringatan dari Allah.<sup>87</sup>

11. Subandi, dalam jurnalnya yang berjudul, "Sabar: Sebuah Konsep Psikologi", yang menjelaskan terkait ketabahan dan bertahan terhadap situasi yang sulit, menerima segala sesuatu yang terjadi dengan ikhlas dan bersyukur serta bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu.<sup>88</sup>
12. Ilham Akhsanu Ridlo, dalam jurnalnya yang berjudul, "Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia", yang menjelaskan tentang Kesehatan mental yang merupakan bagian yang penting dari kebijakan percepatan penanggulangan covid. Dan masalah Kesehatan mental sangat berkaitan dengan hilangnya produktivitas masyarakat.<sup>89</sup>
13. Adiyana Adam, dalam jurnalnya yang berjudul, "Dampak Perselingkuhan Suami Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Istri" yang memaparkan bahwasanya perselingkuhan selalu membawa dampak negatif karena hal tersebut sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan seorang istri, dan hal tersebut menjadi sumber stres dan tidak menutup kemungkinan juga dari stres menjadi depresi. Maka dari itu

<sup>87</sup> Abdul Mustaqim, *Teologi Bencana dalam Perspektif al-Qur'an*, Nun, vol. 1, no. 1, 2015.

<sup>88</sup> Subandi, *Sabar: Sebuah Konsep Psikologi*, Jurnal Psikologi, vol. 38, no. 2, Desember, 2011.

<sup>89</sup> Ilham Akhsanu Ridlo, *op.cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak dari perselingkuhan sangat berpengaruh bagi Kesehatan fisik ataupun mental.<sup>90</sup>

14. Alvary Exan Rerung, dkk, dalam jurnalnya yang berjudul, “Membangun Self-Love pada Anak Usia Remaja Menggunakan Teori Filsafat Stoikisme Marcus Aurelius” yang menjelaskan bagaimana agar setiap remaja dapat mengontrol emosinya dengan baik bahkan dalam kondisi terpuruk sekalipun menggunakan teori self-love yang dikembangkan oleh filsuf Marcus Aurelius.<sup>91</sup>
15. Haris Fahrudi, dalam jurnalnya yang berjudul, “Sirr al-Qadar: Menyingkap Rahasia Takdir dalam ‘Irfan Ibn ‘Arabi””, yang menjelaskan konsep takdir menurut Ibn ‘Arabi, problematika hubungan takdir dan perbuatan manusia yang menjadi persoalan terbesar memberikan gambaran yang relative lebih jelas dibandingkan kaum sufi yang lain mengenai aqidah mereka.<sup>92</sup>
16. Eval Ardi Febrian, dalam jurnalnya yang berjudul, “Stoikisme: Obat Untuk si Overthinker”. Yang memaparkan terkait stoikisme yang merupakan sebuah filsafat hidup yang memberikan panduan praktis untuk mencapai kebahagiaan dan makna dalam kehidupan. Stoikisme menekankan pentingnya mengarahkan perhatian pada hal-hal yang

<sup>90</sup> Adiyana Adam, *Dampak Perselingkuhan Suami Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Istri*, Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan Gender dan Agama, vol. 14, no. 2, Desember, 2020.

<sup>91</sup> Alvary Exan Rerung, dkk, *Membangun Self-Love pada Anak Usia Remaja Menggunakan Teori Filsafat Stoikisme Marcus Aurelius*, MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, vol. 2, no. 2, Desember 2022.

<sup>92</sup> Haris Fahrudi, *Sirr al-Qadar: Menyingkap Rahasia Takdir dalam ‘Irfan Ibn ‘Arabi*, MIYAH: Jurnal Studi Islam, vol. 18 no. 02, Agustus 2022.

dapat kita kendalikan, mengendalikan emosi, menjalani hidup selaras dengan alam dan berperilaku baik. Dengan itu manusia dapat menjalani kehidupan dengan bijaksana dan mencapai kedamaian bathin.<sup>93</sup>

17. Yacintha Pertiwi, dkk, dalam jurnalnya yang berjudul, “Stoikisme Era Modern dan Relevansinya dengan Ajaran Islam.” yang menjelaskan terkait stoikisme era modern beserta kaitannya dengan ajaran Islam dan menyimpulkan bahwasanya stoikisme memiliki konsep *Apatheia* dan Islam memiliki konsep *zuhud*. Dan kedua konsep tersebut memiliki kesamaan dalam melatih diri dan emosi jiwa sampai pada tingkat ketenangan dan ketenteraman.<sup>94</sup>
18. Mohammad Takdir, dalam bukunya yang berjudul, “Psikologi Syukur: Suplemen Jiwa untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)” yang memaparkan tentang perspektif psikologi qur’ani dan psikologi positif untuk menggapai kebahagiaan sejati dengan menjelaskan makna syukur secara terperinci dan syukur adalah salah satu kunci untuk bisa mencapai kebahagiaan yang sejati.<sup>95</sup>

<sup>93</sup> Eval Ardi Febrian, *Stoikisme: Obat Untuk si Overthinker*, Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, vol. 01, no. 01, 2023.

<sup>94</sup> Yacintha Pertiwi, dkk, *Stoikisme Era Modern dan Relevansinya dengan Ajaran Islam*, Jurnal Manthiq, vol. 8, no. 1, 2023.

<sup>95</sup> Mohammad Takdir, *Psikologi Syukur: Suplemen Jiwa untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2018)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode adalah tata cara yang sudah teratur guna untuk memperoleh tujuan tertentu. Sedangkan jika digabungkan dengan kata *logos* yang memiliki arti ilmu/pengetahuan, maka dari itu metodologi berarti cara mengerjakan sesuatu menggunakan pikiran dengan saksama untuk memperoleh tujuan yang sudah ditentukan.<sup>96</sup> Penelitian adalah suatu proses peninjauan yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu masalah, baik masalah yang bersifat praktis ataupun teoretis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>97</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari tesis ini adalah menggunakan penelitian studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan *kualitatif deskriptif*, yaitu penelitian yang memfokuskan pada informasi dan data dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, naskah-naskah, majalah, kisah sejarah, catatan, ataupun dokumen-dokumen yang berupa tulisan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>98</sup> Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data analisis yang diperoleh dari kajian literatur pada sumber-sumber Pustaka yang kemudian di

<sup>96</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

<sup>97</sup> Restu, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 3.

<sup>98</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

interpretasikan.<sup>99</sup> Berdasarkan pendekatan penelitian ini, maka Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mencari dan mengumpulkan data-data pada al-Qur'an, buku-buku tafsir, buku-buku, artikel, jurnal dan literatur lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

Dalam kajian ini, ayat-ayat al-Qur'an menjadi obyek utama, maka dari itu penulis menggunakan pendekatan ilmu tafsir kajian tematik. Kajian tafsir tematik merupakan kajian yang mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema yang dikaji.<sup>100</sup> Metode tafsir tematik mencari jawaban dari permasalahan dari ayat al-Qur'an dengan menghimpun seluruh ayat yang berkaitan, kemudian dianalisis dengan ilmu lainnya yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas, untuk memberikan konsep yang utuh dari al-Qur'an tentang permasalahan tersebut.<sup>101</sup>

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini, penulis mengambil data yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa sumber tulisan, baik tulisan berupa buku teori, arsip, dalil, hukum, pendapat, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data tersebut terdiri

<sup>99</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

<sup>100</sup> Miftah Khilmi Hidayatulloh, *Konsep dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi Antara Al-Kumi dan Mustofa Muslim)*, Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, vol. 2, no. 3, Desember 2018, hlm. 131.

<sup>101</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawy, *Metode Tafsir Mawdhuiiy Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 11.



dari dua sumber, yaitu berupa sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer (*primary reference*) merupakan sumber data utama yang digunakan oleh penulis, yang mana berhubungan secara langsung dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan al-Qur'an dan kitab tafsir. Kitab tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tafsir fii Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Quthub. Untuk pencarian ayat-ayat al-Qur'an yang dibahas pada penelitian ini penulis menggunakan *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an al-Karim* karya Fu'ad Abdul Baqi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary research*) merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Berupa literatur-literatur seperti buku, jurnal, dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan pembahasan penelitian. Data yang didapatkan dari literatur-literatur tersebut kemudian dianalisis dan ditelaah, lalu akan dilakukan klasifikasi data dengan menjelaskannya pada pembahasan. Di antara data sekunder yang digunakan adalah karangan-karangan buku dan jurnal tentang musibah dan Kesehatan mental (*mental health*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah awal yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai, yaitu dengan mengumpulkan sumber data yang berkaitan, lalu melacak referensi-referensi dengan membaca literatur-literatur, menelaah dan menulis seluruh data dan dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji guna memperoleh tujuan yang dimaksud. Pada teknik pengumpulan data penulis mencoba untuk mengkaji sumber kepustakaan yang didapatkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan kajian tafsir tematik. Pada kajian tafsir tematik terdapat beberapa metode yang disebutkan oleh Mustafa Muslim yaitu:

1. Mencari tema pokok setelah mendapatkan batasan tema dalam ayat-ayat al-Qur'an.
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang sudah ditentukan.
3. Mengurutkan ayat-ayat yang sudah terkumpul sesuai dengan waktu turunnya.
4. Menjelaskan penafsiran pada ayat-ayat yang sudah ditentukan dengan merujuk pada buku tafsir tahlili dan menjelaskan sebab turunnya ayat tersebut jika ada.
5. Mengambil bagian penting dari tema yang ada pada ayat-ayat tersebut setelah mufassir menguasai kandungan makna seluruh ayatnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menjelaskan penafsiran pada pokok-pokok pembahasan. Lalu mengungkapkan kandungan ayat dengan menambah hadis-hadis yang sesuai dengan tema. Juga berusaha untuk menghapus ayat-ayat yang kontradiksi dengan mengambil hikmah dari ayat-ayat tersebut.
7. Mengacu pada metode ilmiah saat menentukan pembahasan.
8. Seorang mufassir hendaknya memiliki tujuan untuk senantiasa mengungkap hikmah penetapan hukum al-Qur'an dan menjelaskan kebenaran tersebut dengan tepat dan realistis agar dapat diterima oleh pembaca.<sup>102</sup>

Berdasarkan metode tersebut maka langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data pada tema penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan topik permasalahan.
2. Menentukan tema yang akan dibahas, yaitu konsep menghadapi musibah dalam al-Qur'an dan dampaknya bagi Kesehatan mental.
3. Mencari dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan musibah.
4. Menghimpun data yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan merujuk pada kitab tafsir, buku-buku serta jurnal-jurnal yang sudah disebutkan sebelumnya.
5. Membaca dan memahami data secara berulang-ulang.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis jika diperlukan.

<sup>102</sup> Musthafa Muslim, *Al-Mabahits fi At-Tafsir Al-MAudhu'i*, (Damaskus: Darul Qalam, 2000), hlm. 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Data yang didapatkan disusun secara teratur, lalu dianalisis dan dibuat kesimpulan dari data-data yang ditemukan.

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari dan Menyusun catatan hasil observasi secara sistematis untuk meningkatkan data yang diteliti.<sup>103</sup> Lalu data yang diteliti dianalisis dengan analisis deskriptif dan linguistik. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis makna dari setiap ayat yang berhubungan dengan tema yang sudah ditetapkan dengan mengkaji penafsiran ulama-ulama tafsir. Lalu menganalisa data yang telah didapatkan.
2. Menganalisis kajian terkait Kesehatan mental menurut psikolog dan para pakar lainnya melalui buku-buku dan jurnal-jurnal psikologi.
3. Membuat kesimpulan dari ayat-ayat yang diteliti menurut mufassir dan menyimpulkan kaitannya dengan kasus-kasus kontemporer.

UIN SUSKA RIAU

<sup>103</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 52.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terkait *Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penafsiran empat ayat mengenai musibah yang dibahas pada penelitian ini, Sayyid Quthub menyebutkan bahwasanya musibah merupakan setiap kebaikan maupun keburukan yang terjadi, dan kata musibah pemakaiannya tidak terpaku kepada kebaikan ataupun keburukan, menurutnya musibah merupakan segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Terdapat empat ayat musibah yang dibahas pada penelitian ini yaitu; *pertama*, surah Asy-Syura: 30-31, Pada ayat ini tertulis bahwa setiap musibah yang datang merupakan akibat dari perbuatan manusia itu sendiri. *Kedua*, surah Al-Baqarah: 155-156, yaitu pada ayat ini dijelaskan bahwa setiap jiwa pasti akan mendapatkan ujiannya masing-masing, maka dari itu Allah perintahkan manusia untuk senantiasa bersabar terhadap apa-apa yang terjadi. *Ketiga*, surah Al-Hadid: 22-23, yaitu pada ayat ini dijelaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi di muka bumi ini semuanya telah di tetapkan dan tertulis di *lauh mahfudz* oleh Allah jauh sebelum terciptanya manusia, maka dari itu manusia

diperintahkan untuk tetap tenang. *Keempat*, surah At-Taghabun: 11, yaitu pada ayat ini tertulis bahwa setiap musibah yang terjadi merupakan kehendak Allah, untuk itu Allah perintahkan manusia untuk senantiasa beriman kepada Allah dalam segala situasi.

2. Di dalam ayat-ayat musibah yang sudah dibahas, terdapat empat solusi yang disebutkan dalam al-Qur'an untuk menghadapi musibah yang datang, yaitu; *pertama*, dengan meminta pertolongan kepada Allah. Salah satunya adalah dengan berdoa dan juga shalat. *kedua*, yaitu dengan bersabar, karena sabar merupakan sebuah kekuatan yang dapat mendorong jiwa manusia untuk dapat menunaikan suatu kewajiban dan dapat menjauhkan seseorang dari perbuatan yang terlarang. *Ketiga*, bersikap tenang, yaitu dengan tidak berlebihan terhadap apa pun yang menimpa, baik itu berupa kebaikan ataupun keburukan. *Keempat*, beriman, karena iman merupakan landasan utama seorang hamba dapat menerima apa pun yang melandanya.
3. Konsep-konsep menghadapi musibah yang terdapat di dalam al-Qur'an memiliki dampak terhadap kesehatan mental manusia, yaitu dengan meminta pertolongan kepada Allah, bersabar, bersikap tenang, dan beriman kepada Allah. Semua solusi tersebut memiliki dampak yang baik terhadap kesehatan mental seseorang, yang mana konsep menghadapi musibah tersebut memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya, dan inti dari semuanya adalah dengan berlapang dada terhadap semua hal yang terjadi. Maka dari itu hendaknya setiap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manusia terutama umat muslim untuk dapat mengaplikasikan konsep menghadapi musibah yang telah dituliskan di dalam al-Qur'an, agar jiwa dan raga terasa lapang dan mendapatkan ketenangan serta kebahagiaan dalam menjalani kehidupan ini.

## B. Saran

Melalui penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya penelitian mendalam terhadap kitab-kitab tafsir untuk dijadikan sebagai rujukan untuk dapat mengkaji kembali ajaran-ajaran Islam yang membawa kepada nilai-nilai kedamaian, bukannya perselisihan.
2. Diperlukan adanya penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran agamanya, sehingga dapat dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Diperlukan adanya pembahasan yang lebih luas dengan pendekatan yang beragam terkait konsep menghadapi musibah dan dampaknya terhadap kesehatan mental, untuk memperlihatkan persepsi yang berbeda-beda, dan menganalisis sebuah ayat dari berbagai pandangan dan pendekatan ilmu pengetahuan yang lain agar Islam lebih dikenal dan lebih mudah dipahami.
4. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan nantinya sebagai bahan analisis terhadap penelitian yang memiliki obyek dan judul yang sama.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'aan Al-Kariim

Adam, Adiyana, *Dampak Perselingkuhan Suami Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Istri*, Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan Gender dan Agama, vol. 14, no. 2, Desember, 2020.

Ad-Dimasyqy, Al-Imam Abi al-Fida" Isma"il Ibn Kasir al-Quraisy, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim/Tafsir Ibn Kasir*, (Beirut: Dar al-Fikr, tt) juz 8.

Ain, Asyifa Qurotul, *Kontribusi Sikap Sabar Bagi Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covi-19: Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Tingkat Akhir Angkatan 2017*, Jurnal Penelitian Ilmu Usuluddin, vol. 2, No.1, Januari 2022.

Al Hadi, Zen Muhammad, *Agar Hati Selalu Tenang*, (Jakarta: Zahira, 2014)

Al Jufri, Muhammad Arman, *Musibah dan Pandemi Covid-19: Pembacaan Maqasisi Terhadap Ayat Musibah dalam Al-Qur'an*, Revelatia: Jurnal Ilmu Al-qur'an and Tafsir, vol. 3, no. 2, November, 2022.

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan Tirmidzi (Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi)*, (Depok: Pustaka Azzam, 2002)

Al-Baqi, Muhammad Fu'ad Abd., *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Dar al-Ma"rifah, 1992).

Al-Farmawy, Abd. Al-Hayy, *Metode Tafsir Mawdhuiy Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1994).

Al-Faryabi, Abu Qutaibah Nazhor Muhammad, *Shahih Muslim*, (Riyadh: Dar Thayyibah Lil An-Nasyr wa At-Tauzi', 2006)

Aliyah, Sri, *Kaedah-Kaedah Tafsir fii Zhilali Al-Qur'an*, no. 2.

Al-Munajjid, Muhammad Bin Shalih, *Pelajaran Tentang Sabar*, alih bahasa Bahrun Abubakar Ihzan Zubaidi, (Perpusnas RI: Hikam Pustaka, 2021)

Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Apriyani, Ratih, *Faktor-Faktor Penyebab Psikosomatis pada Orang dengan Kecenderungan Psikosomatis*, Psikoborneo, vol. 6, no. 3.
- Aрни, Jani, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013).
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir*, alih bahasa Abdul Hayyie al Kattani, dkk, Cet. 1, jil. 14, (Jakarta: Gema Insani, 2013).
- Daroini, Mustajib dan Tutik Hamidah, *Musibah dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Maudu'i)*, Journal of Qur'an and Hadith Studies, vol. 10, no. 2, Desember, 2021.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).
- Diaulhaq, Faisal, *Perubahan Hasrat dalam Kisah Hidup Sayyid Qutb: Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan*, AT-TAHFIDZ: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, vol. 4, no. 1, Desember 2022.
- Ernadewita dan Rosdialena, *Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental*, Jurnal Kajian dan Pengetahuan dan Pembangunan Umat, vol. 3, No. 1, 2019.
- Fabriar, Silvia Riskha, *Agama Modernitas dan Mentalitas: Implikasi Konsep Qana'ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental*, Mubarrik: Jurnal Dakwah dan Sosial, vol. 3, no. 2, 2020.
- Fahrudi, Haris, *Sirr al-Qadar: Menyingkap Rahasia Takdir dalam 'Irfan Ibn 'Arabi*, MIYAH: Jurnal Studi Islam, vol. 18 no. 02, Agustus 2022.
- Fakhriyani, Diana Vidya, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019).
- Febrian, Eval Ardi, *Stoikisme: Obat Untuk si Overthinker*, Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, vol. 01, no. 01, 2023.
- Firdaus, Muhammad Yoga dan Eni Zulaeha, *Kajian Metodologis Kitab Tafsir fii Zhilalil al-Qur'an Karya Sayyid Qutb*, Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, vol. 5, no. 6, 2023.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gamayanti, Witrin, *Religious Coping dengan Subjektive Well-Being pada Orang yang Mengalami Psikofisiologis*, *Psympathic Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 5, no. 1, 2012.
- Hadi, Sopyan, *Konsep Sabar dalam Al-Qur'an*, *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Humaniora*, vol. 1, no. 2, September 2018.
- Hakim, Luqman, *Menguatkan Iman Kepada Allah Swt. Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam*, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, vol 3, no. 3, September 2022.
- Halim, Abdul Munandar dan Siti Asna Harahap, *Konsep Sabar dan Ikhlas Mengadapi Musibah dalam Hadis dan Aplikasinya di kecamatan Simangabat Kabupaten Padang Lawas Utara*, *Shahih: Jurnal Ilmu dan Kewahyuan*, vol. 5, no. 2, Desember, 2022.
- Hasfifin dan Ghozi Mubarak, *Sikap Sayyid Qutb Terhadap Tafsir 'Ilmi*, *MAGHAZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 6, no. 2, Desember 2021.
- Hayati, Anisa Maya Umri, *Shalat Sebagai Sarana Pemecah Masalah Kesehatan Mental (Psikologis)*.
- Hidayatulloh, Miftah Khilmi, *Konsep dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi Antara Al-Kumi dan Mustofa Muslim)*, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 2, no. 3, Desember 2018.
- Ikhsan, Muhammad dan Azwar Iskandar, *Musibah dalam Perspektif al-Qur'an*, *Jurnal STUDIA QURANIKA*, vol. 6, no. 2, Januari, 2022.
- Jabbar, M. Dhuha Abdul dan N. Burhanudin, *Ensiklopedia Makna Al-Qur'an (Syarah Alfaazhul Qur'an)*, (Fitrah Rabbani).
- Jannati, Zhila, dan Muhammad Randicha Hamandia, *Konsep Doa dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*, vol. 6, no. 1, 2022.
- Karimah, Mia Fitriah El, *Musibah dalam Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah*, *Jurnal Al Ashriyyah*, vol. 9, no. 01, Mei, 2023.
- Kim, Sonny Abi, *Mencari Ikhlas*, (Jakarta: PPA Institute, 2020).
- Kim, Sonny Abi, *Menjadi Hamba*, (Jakarta: PPA Book, 2022)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahfud, Dawam, Mahmudah dan Wening Wihartati, *Pengaruh Ketaatan Beribadah terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang*, Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 35, no. 1, Juni 2015.
- Manampiring, Hendry, *Filosofi Teras Filsafat Yunani Romawi Kuno Untuk Mental Tangguh masa Kini*, (Jakarta: Kompas, 2023).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- Mohammad, Ardhi, *What's so Wrong About Your Trauma & Expectation*, (Jakarta: Alvi Ardhi Publishing, 2023).
- Muhajirin, *Sayyid Qutb Ibrahim Husain Asy-Syazali (Biografi, Karya dan Konsep Pemaparan dalam Kisah Al-Qur'an)*, TAZKIYA: Jurnal Keislaman, kemasyarakatan & Kebudayaan, vol 18, no. 1, Juni 2017.
- Muslim, Musthafa, *Al-Mabahits fi At-Tafsir Al-MAudhu'i*, (Damaskus: Darul Qalam, 2000)
- Mustaqim, Abdul, *Teologi Bencana dalam Perspektif al-Qur'an*, Nun, vol. 1, no. 1, 2015.
- Nasichah, dkk, *Penerapan Sifat Sabar sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling, 2021.
- Nasiruddin, Mochamad Hamam, "Wawasan Al-Qur'an Tentang Musibah (Studi Komparatif Tafsir al-Misbah dan al-Azhar)", Tesis, Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.
- Pertiwi, Yacintha, dkk, *Stoikisme Era Modern dan Relevansinya dengan Ajaran Islam*, Jurnal Manthiq, vol. 8, no. 1, 2023.
- Pitriani, Ayi Rahman dan Adnan, *Dampak Kegiatan Istighosah terhadap Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Riset Agama, vol. 2, no. 1, April 2022.
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Ayat-Ayat Riba (Mengupas Persoalan Riba Sampai ke Akar-Akarnya)*, alih Bahasa Ali Rohmat, (Jakarta: Wali Pustaka, 2018).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Quthub, Sayyid, *Tafsir fii Zhilalil Qur'an (Di Bawah Naungan Al-Qur'an)*, alih bahasa As'ad Yasin, dkk, juz. 27 (Jakarta: Gema Insani press, 2000).
- Rahayu, Tiara Niti, Ashilah Dwi tami dan Rovi Husnaini, *Perawatan Kesehatan Mental Menggunakan Metode Iman Islam dan Ihsan*, Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik Modern dan Kontemporer, vol. 1, no. 1, 2023.
- Rahayu, Tiara Niti, dkk, *Perawatan Kesehatan Mental Menggunakan Metode Iman Islam dan Ihsan*, Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik Modern dan Kontemporer, no.1, 2023.
- Raihanah, *Konsep Sabar dalam Al-Qur'an*, Tarbiyah Islamiyah, vol 6, no. 1, Juni 2016.
- Rerung, Avary Exan, dkk, *Membangun Self-Love pada Anak Usia Remaja Menggunakan Teori Filsafat Stoikisme Marcus Aurelius*, MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, vol. 2, no. 2, Desember 2022.
- Restu, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Ridlo, Ilham Akhsanu, *Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia*, Insan: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, vol. 2, no. 2, 2020.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Salsabila, Utami, dkk, *Edukasi Hubungan Kesehatan Mental Dengan iman Webinar (Low Mental State = Low Faith?)*, Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 6, no. 1, Februari 2023.
- Septia, Nor Izzati, Nihayatul Kamal dan Ngalimun, *Kesehatan Mental dan Ketenangan Jiwa Kajian Psikologi Agama*, Jis: Journal Islamic Studies, vol. 1, no. 2, 2023.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, jil. 12, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Siregar, Abu Bakar Adanan, *Analisis Kritis terhadap Tafsir fii Zhilalil Al- Qur'an Karya Sayyid Quthb*, Ittihad, vol. 1, no. 2.
- Subandi, *Sabar: Sebuah Konsep Psikologi*, Jurnal Psikologi, vol. 38, no. 2, Desember, 2011.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunarsa, Sasa, *Tafsir Moderat Tentang Musibah Pandemi Covid-19 (Kajian QS. al-Hadid ayat 22-23 Menurut Tafsir Ibn Katsir)*, AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies, vol. 5, no. 4, 2022.

Susanto, Agus, *Takdir Allah Tak pernah Salah*, (Bandung: Penerbit Syafina, 2014).

Syamsidar, *Doa Sebagai Metode Pengobatan Psikoterapi Islam*, UIN Alauudin Makasar,

Takdir, Mohammad, *Psikologi Syukur: Suplemen Jiwa untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2018).

Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988).

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Departemen Nasional, 2008).

Tohir, M., "Penafsiran Ayat-Ayat Musibah Menurut Hamka dan M. Quraish Shihab", Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ulum, Khoirul dan Ahmad Khoirur Roziqin, *Sabar Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'i*, Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist, vol 4, No.1, Januari 2021.

Yuliansyah, M. Wildan, *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Mental*, (Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2016).

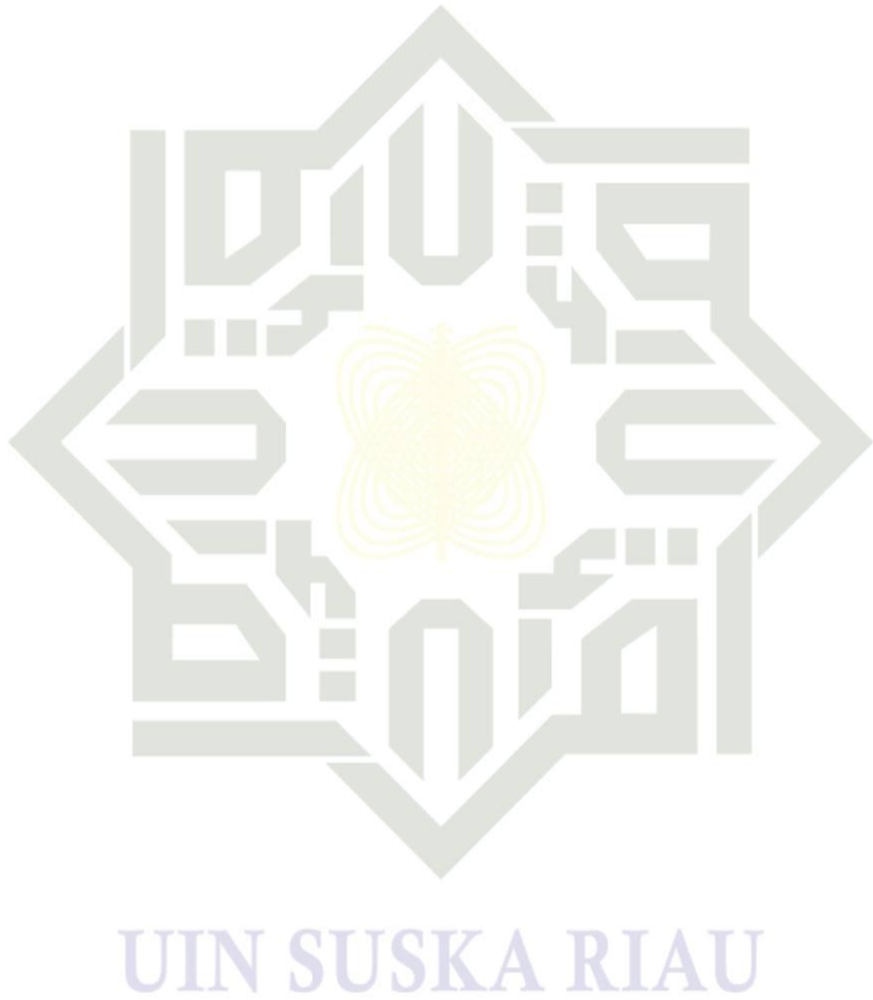
Zaini, Nurhidayah Amni Mohd dan Firuz Akhtar Lubis, *Tawakal Semasa Musibah dalam Travelog Biniku Ninja Karya Azlan Azni*, Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer, Agustus 2022.

Zulkarnain dan Siti Fatimah, *Kesehatan Mental dan Kebahagiaan: Tinjauan Psikologi Islam*, Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, vol. 10, No. 1, 2019.

### Referensi Tambahan

Web kementerian Kesehatan  
[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/362/mengenal-](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/362/mengenal-)

[pentingnya-kesehatan-mental-pada-remaja#:~:text=Kesehatan%20mental%20merupakan%20kondisi%20dimana,menghasilkan%2C%20serta%20mampu%20memberikan%20kontribusi](#)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta  
1. Dila  
a. P  
b. P  
2. Dila

© H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor : S-1808/Un.04/Ps/PP.00.9/06/2024  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 06 Mei 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Ali Akbar, MIS (Pembimbing Utama)
2. Dr. Zailani, M. S. Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Syifa  
NIM : 22290220098  
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Semester : V (Lima)  
Judul Tesis : Konsep Menghadapi Musibah Dalam Al Qur- an Perspektif Sayyid uthub Dan Nampaknya Terhadap Kesehatan Mental (Kajian Tafsir Tematik)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :  
1. Sdr. Syifa  
2. Arsip

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Syifa :  
رقم الهوية : 1471074111980021  
تاريخ الاختبار : 29-05-2024  
الصلاحية : 29-05-2026

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 61  
القواعد : 55  
القراءة : 56  
المجموع : 573



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

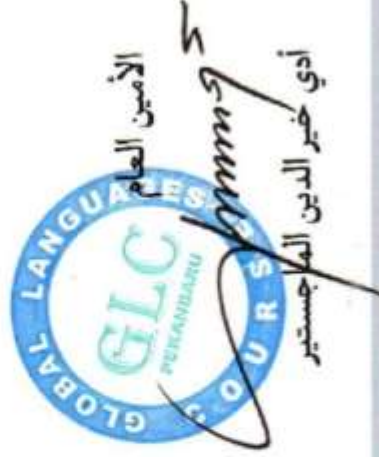
Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 30-05-2024

الترقيم التعريفي

No. 104/GLC/APTV/2024



Powered by e-duk







Certificate Number: 117/GLC/EPTV/2024

# ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Syifa  
ID Number : 1471074111980021  
Test Date : 29-05-2024  
Expired Date : 29-05-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 51  
Structure and Written Expression : 44  
Reading Comprehension : 46  
Total : 470



**Lipati Marfa Kalisah, M. Pd**  
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
Global Languages Course

At: Pekanbaru  
Date: 30-05-2024



Hak Cipta  
1. Dilarang  
a. P  
b. P  
2. Dilarang

© H



Hak Cipta  
1. Dila  
a. P  
b. P  
2. Dila

© HAK



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Syifa  
NIM : 22290220098  
PRODI : Hukum Keluarga  
KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	24/05-23	Collaborative Governance dalam Pengelolaan	M. Shdehuddin.A	
2		Wakaf di Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang		[Signature]
3		Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.		
4				
5				
6	26/08-23	Hubungan Antara Literasi Digital dan Komunitas Teman	Abdul Kadir	
7		Sebagai dengan Delinkuensi Remaja Siswa Sekolah Lanjut		[Signature]
8		Tingkat atar di Kecamatan Indragiri Hilir Riau		
9	26/06-23	Korelasi Peertasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Muhammad	
10		dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program keagamaan dengan	Fadly alhadi	[Signature]
11		Perilaku Beragama Siswa di Sekolah menengah Pertama		
12		Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.		
13	26/06-23	Kontribusi Relatihan dan Kegahaman Mengajar Terhadap	Wulan Khairunnisa	
14		Kinerja Guru Pai Sman Kota Pekanbaru.		
15				

Pekanbaru,  
Kaprodri,

20

**Dr. Zailani, M.Ag**

NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



Hak Cipta  
1. Dilarang  
a. P  
b. P  
2. Dilarang

© HAK



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Syifa  
NIM : 222 90220068  
PRODI : Hukum Keluarga  
KONSENTRASI : Tafsir Hadits

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	26/06 - 2023	Kontribusi Ketahanan dan Pengambilan Mengajar	Wulan Khirumisa	
2		terhadap Kinerja Guru PAI SMAN kota Pekanbaru		
3	26/06 - 2023	Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Muhammad	
4		dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program keagamaan	Fadly Alhadi	
5		dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah		
6		Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru		
7	26/06 - 2023	Hubungan Antara Literasi Digital dan Konformitas	Abdul Kadir	
8		teman sebaya dengan Delinquensi Remaja Siswa		
9		Sekolah Lanjut Tingkat Atas di Kecamatan		
10		Indragiri Hilir Riau .		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Kaprosdi,

20

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



Hak Cipta  
1. Dila  
a. P  
b. P  
2. Dila

© HAK



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 856632, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Syifa  
NIM : 22250220098  
PRODI : Hukum Keluarga  
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu/27/9/23	Makna Surat Al-Fatihah dalam Perspektif	Muhammad	
2		Tafsir Ibn Katsir dan Thuntawi Jauhari	Iskandar	
3	Rabu/27/9/23	Konsep Lailat Al-Qadar dalam Al-Ru'ān	Muhammad	
4		(Studi komparatif Tafsir Al-Maraghi dan	Aulia	
5		Tafsir Al-Mishbah)		
6	Rabu/27/9/23	Hadits tentang kewajiban dan hak pemimpin	Muhammad	
7		terhadap Rakyat (Studi komparatif Ibnu Hajar	Sugianto	
8		Al-Asqalani dan Syekh Al-Utsmani)		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Kaprosdi,

20

Dr. Zailani, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



Hak Cipta  
1. Dilarang  
a. P  
b. P  
2. Dilarang

© HAK



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Syifa  
NIM : 22290220098  
PRODI : Hukum Keluarga  
KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu / 20 / 12 / 23	Implementasi Penangsuhan Pembayaran	Amelia Hurna	
2		utang perspektif Al-Qur'an (kajian		
3		Analisis terhadap Surah Al-baqarah Ayat		
4		280)		
5	Rab / 20 / 12 - 23	Analisis I'jaz lughawi pada penggunaan	Aldi Nur	
6		Tasybih dalam menyampaikan pesan-pesan	Arzafat	
7		yang terdapat dalam surah Al-an'am		
8	Rab / 20 / 12 - 23	Telaah muatan tafsir lughawi dalam Tafsir		
9		Al-Qur'an Al-Azdim karya Al-Tustari	Rijalallah	
10		(tentu tematik Ayat - ayat tema sabar)		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Kaprosdi,

20

**Dr. Zailani, M.Ag**

NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



Hak Cipta  
1. Dila  
a. P  
b. P  
2. Dila

© H:



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Syifa  
NIM : 22290220098  
PRODI : Hukum Keluarga  
KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu/15-5-24	Kisah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wasallam	Mustain	
2		dan Ka'ab bin Malik dalam Tafsir Surah		
3		At-Taubah Ayat 117-119 (Rekonstruksi Boikot		
4		dalam Al-Qur'an		
5	Rabu/15-5-24	Implementasi Tafsir Ma'na Cum Maghza pada	Nadiah Azizah	
6		Ayat Dzikir dan shalat sebagai strategi	Arisa Wijaya	
7		Self Healing		
8	Rabu/15-5-24	Rekonstruksi Konsep Impact dalam Al-Qur'an	Muthia	
9		dan Implikasinya terhadap Manajemen Harta	Sa'adah	
10		jarayah		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Kaprodi,

20

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



Hak Cipta  
1. Dila  
a. P  
b. P  
2. Dila

© HAK



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 64 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : ppe@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Syifa  
NIM : 22290220098  
PRODI : Hukum Keluarga  
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu/19-6-2024	<del>Karya Fikih</del>		
2		Implementasi konsep Kafalah pada Masyarakat	Sahid Fikri	
3		Transmigrasi di Kabupaten Pelalawan Perspektif	Nur Annullah	
4		Sosiologi Hukum keluarga Islam		
5	Rabu/19-6-2024	Wakaf Dzurri sebagai Upaya Pelestarian Harta	Ferry Ichsan	
6		Warisan Keluarga dalam Kajian Ushuli dan	Anwari	
7		Maqashid Al-Uroh		
8	Rabu/19-6-2024	Terapi Regresi menurut Al-Qur'an dan	Lidya Raibuna	
9		Kesehatan Mental ( Analisis kata Ithma'anna )	Atikah	
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Kaprosdi,

20

Dr. Zailani, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU